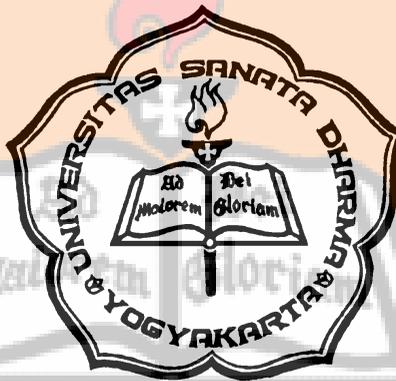


**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR
GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Studi Kasus Pada Siswa SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Bantul

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Lusia Kurniawati
NIM: 021334044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2007

SKRIPSI

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR
GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

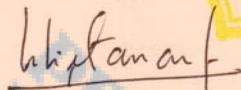
Studi Kasus Pada Siswa SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Bantul

Oleh:

Lusia Karniawati
NIM: 021334044

Telah disetujui oleh:

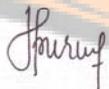
Pembimbing I



S. Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si.

Tanggal 10 Agustus 2007

Pembimbing II



Cornelio Purwantini, S.Pd., M.SA.

Tanggal 5 September 2007

SKRIPSI

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR
GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Studi Kasus Pada Siswa SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Bantul

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Lusia Kurniawati
NIM: 021334044

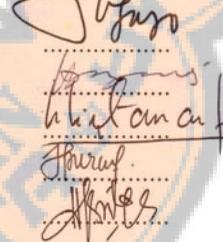
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 3 Oktober 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.
Sekretaris : Laurentius Saptono, S.Pd., M.Si.
Anggota : S. Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si.
Anggota : Cornelio Purwantini, S.Pd., M.SA.
Anggota : B. Indah Nugraheni, S.Pd., S.I.P., M.Pd.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 3 Oktober 2007

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Dekan



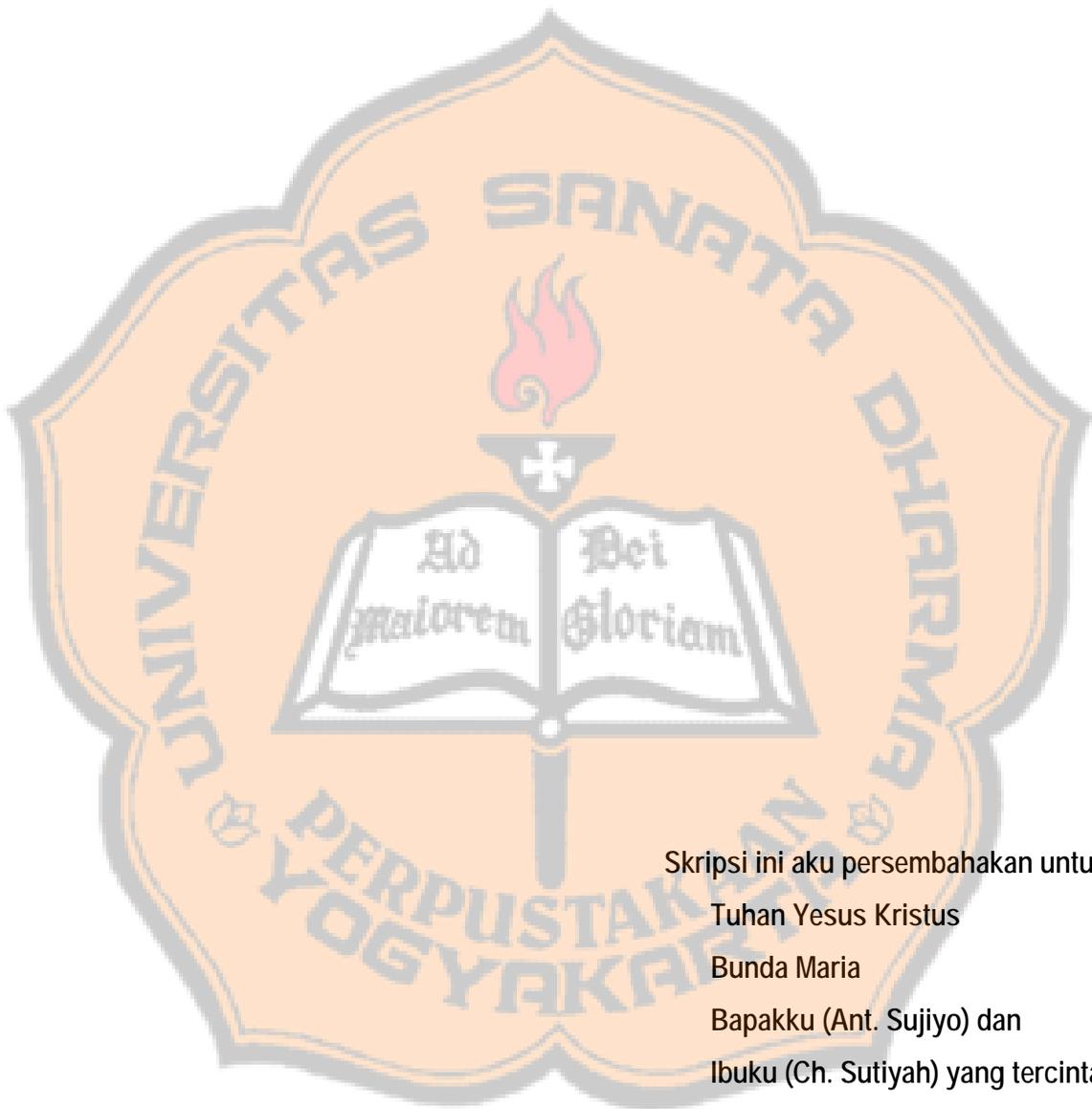
Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

MOTTO

"Masa depan harus dipikirkan baik-baik,
direncanakan serta dipersiapkan sebaik mungkin,
tetapi tidak boleh disertai dengan kekhawatiran
akan hari esok." (Dale Carnaegie)



HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini aku persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Bunda Maria

Bapakku (Ant. Sujiyo) dan

Ibuku (Ch. Sutiya) yang tercinta

Mas Ari dan Thomas

Mas Petrus

Almamater

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 3 Oktober 2007

Penulis

Lusia Kurniawati



ABSTRAK

PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Studi Kasus Pada Siswa SMK di Kabupaten Bantul, Yogyakarta

Lusia Kurniawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari jenis kelamin siswa; (2) perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa; (3) perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari prestasi belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Bantul pada bulan Mei tahun 2007. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 295 siswa. Sampel penelitian berjumlah 169 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *proportional random sampling*. Teknik analisa data menggunakan uji Chi-Kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari jenis kelamin siswa ($\chi^2_{hitung} = 1,07 < \chi^2_{tabel} = 3,84$); (2) ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa ($\chi^2_{hitung} = 9,34 > \chi^2_{tabel} = 3,84$); (3) ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari prestasi belajar siswa ($\chi^2_{hitung} = 8,76 > \chi^2_{tabel} = 3,84$).

ABSTRACT**STUDENT'S PERCEPTIONS TOWARD TEACHING COMPETENCE OF
VACATIONAL SCHOOL ACCOUNTING TEACHERS**
A Case Study at Vocational School Students in Bantul Regency

Lusia Kurniawati
Sanata Dharma University
2007

The purposes of this research were to know whether there were any differences of student's perception toward teaching competence of vocational school accounting teachers from: 1) student's sex; 2) the educational level of student's parents; 3) student's learning achievement.

This research was conducted at private and state vocational schools in Bantul Regency in May 2007. The methods of data collection were documentation and questionnaire. The population of this research was 295 students. The samples of this research were 169 students. The technique of sampling taken was proportional random sampling. The technique of data analysis was Chi Square.

The results of this research showed that: (1) there was no difference of student's perceptions toward teaching competence of vocational school accounting teachers viewed from student's sex ($\chi^2_{\text{count}} = 1,07 > \chi^2_{\text{table}} = 3,84$); (2) there was the difference of student's perceptions toward teaching competence of vocational school accounting teachers viewed from the educational level of student's parents ($\chi^2_{\text{count}} = 9,34 > \chi^2_{\text{table}} = 3,84$); (3) there was the difference of student's perceptions toward teaching competence of vocational school accounting teachers viewed from student's learning achievement ($\chi^2_{\text{count}} = 8,76 > \chi^2_{\text{table}} = 3,84$).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih karena skripsi ini telah selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini mendapatkan berbagai masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
3. Bapak L. Saptono, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
4. Bapak S. Widanarto P., S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, memberikan kritik, dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Cornelio Purwantini, S.Pd., M.SA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu B. Indah Nugraheni, S.Pd., S.I.P., M.Pd. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

7. Siswa-siswa SMK Negeri dan Swasta program keahlian akuntansi se Kabupaten Bantul yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku (Bpk. Sujiyo dan Ibu Ch. Sutiya) yang dengan sabar memberikan dorongan, nasehat dan selalu berdoa untuk penulis.
9. Kakakku (Mas Ari) dan adikku (Thomas) terima kasih atas doa kalian.
10. Mas Petrus (My Love) yang selalu sabar, dan selalu memberi semangat kepada penulis.
11. Teman-temanku satu perjuangan di bulan Oktober, Yuni, Epi, Mumun, Erma, Wisnu (Kriwol), Boim (Novan), Bowo, akhirnya perjuangan kita selesai juga.
12. Buat teman-temanku PAK angkatan 2002, Dwik (DP), Lamdos, Wiwin, Iin, Yoyok, Goris, Eri', Indri, Bulan, Cat, Harso, Imas, MM, Tyas, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa kalian dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga semua kebaikan dan bantuannya mendapat imbalan yang sepatutnya dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Yogyakarta, Oktober 2007

Penulis

Lusia Kurniawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Persepsi	7
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	8
C. Persepsi Siswa	10
D. Kompetensi	11
1. Kompetensi Pedagogik	13
2. Kompetensi Kepribadian/ Personal	15
3. Kompetensi Sosial	16

4. Kompetensi Profesional	17
E. Mengajar	19
F. Sekolah Menengah Kejuruan	21
1. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan	21
2. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Program Studi Akuntansi	22
G. Jenis Kelamin	22
H. Pendidikan	23
I. Prestasi Belajar	25
J. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	26
K. Kerangka Berpikir	28
1. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa	28
2. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	28
3. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Subyek dan Obyek Penelitian	31
1. Subjek Penelitian	31
2. Objek Penelitian	31
3. Lokasi Penelitian	31
4. Waktu Penelitian	31
C. Variabel Penelitian, Kisi-Kisi Kuesioner, dan Pengukuran	32
1. Pengertian Variabel Penelitian	32
2. Kisi-Kisi Kuesioner	32
3. Pengukuran Variabel	34
D. Pengujian Instrumen	37
1. Uji Validitas	37

2. Uji Reliabilitas	39
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	41
1. Populasi Penelitian	41
2. Teknik Pengambilan Sampel	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Angket	42
2. Dokumentasi	43
G. Uji Prasyarat Analisis	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Homogenitas	44
H. Teknik Analisis Data	44

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	47
1. Deskripsi Responden Penelitian	48
a. Jenis Kelamin Siswa	48
b. Tingkat Pendidikan Orang Tua	49
c. Prestasi Belajar Siswa	50
2. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK	51
3. Deskripsi Variabel Penelitian	52
a. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa	52
b. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	53
c. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa	55
B. Analisis Data	56
1. Uji Normalitas	56

2. Uji Homogenitas	57
a. Uji Homogenitas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa	58
b. Uji Homogenitas Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	58
c. Uji Homogenitas Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa	59
3. Uji Hipotesis	59
a. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa	59
1) Rumusan Hipotesis I	60
2) Pengujian Hipotesis	60
b. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	62
1) Rumusan Hipotesis II	62
2) Pengujian Hipotesis	62
c. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa	66
1) Rumusan Hipotesis III	66
2) Pengujian Hipotesis	66
4. Pembahasan	69
1) Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa	69
2) Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	71
3) Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa	73

BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

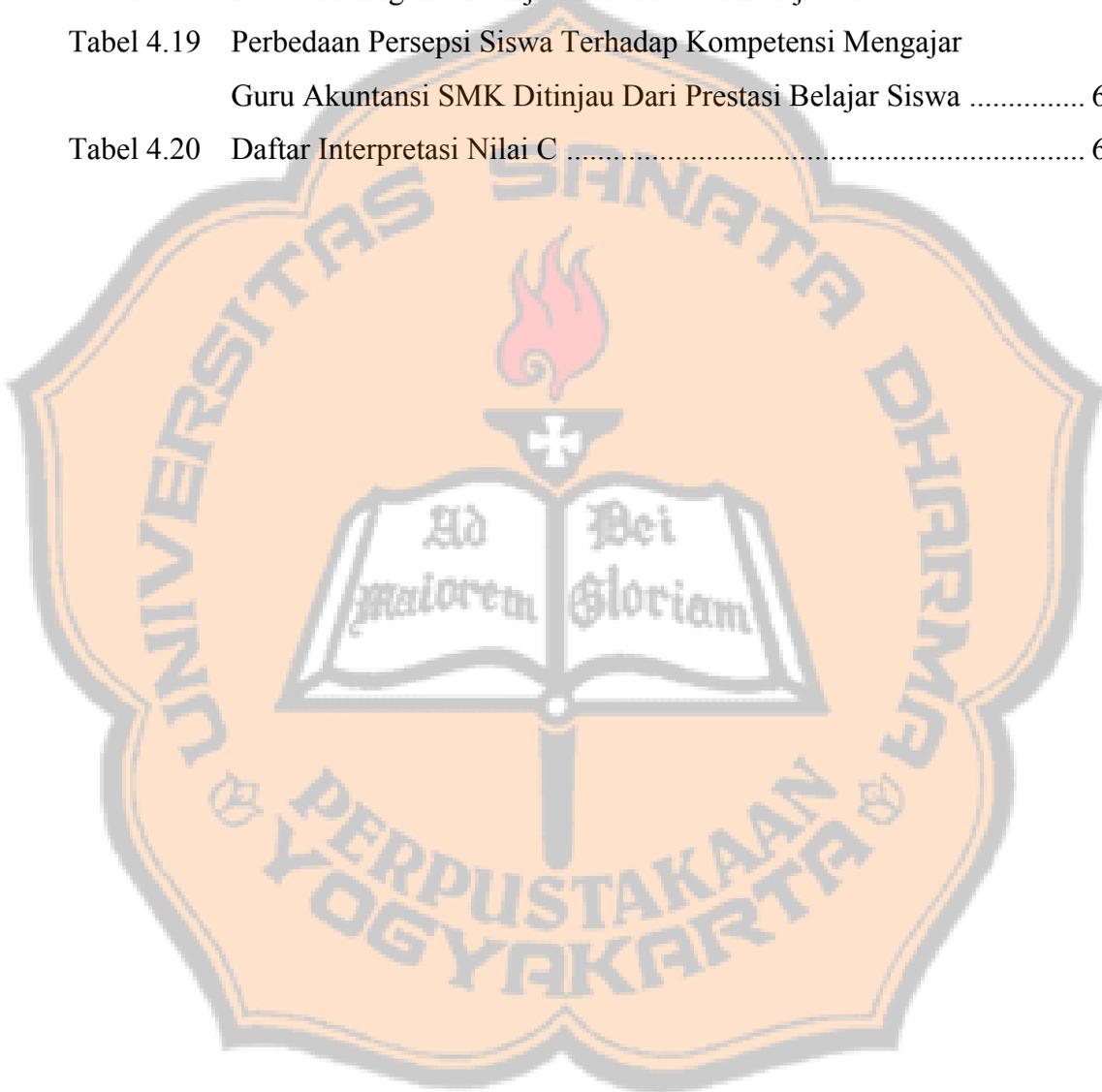
C. Keterbatasan	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

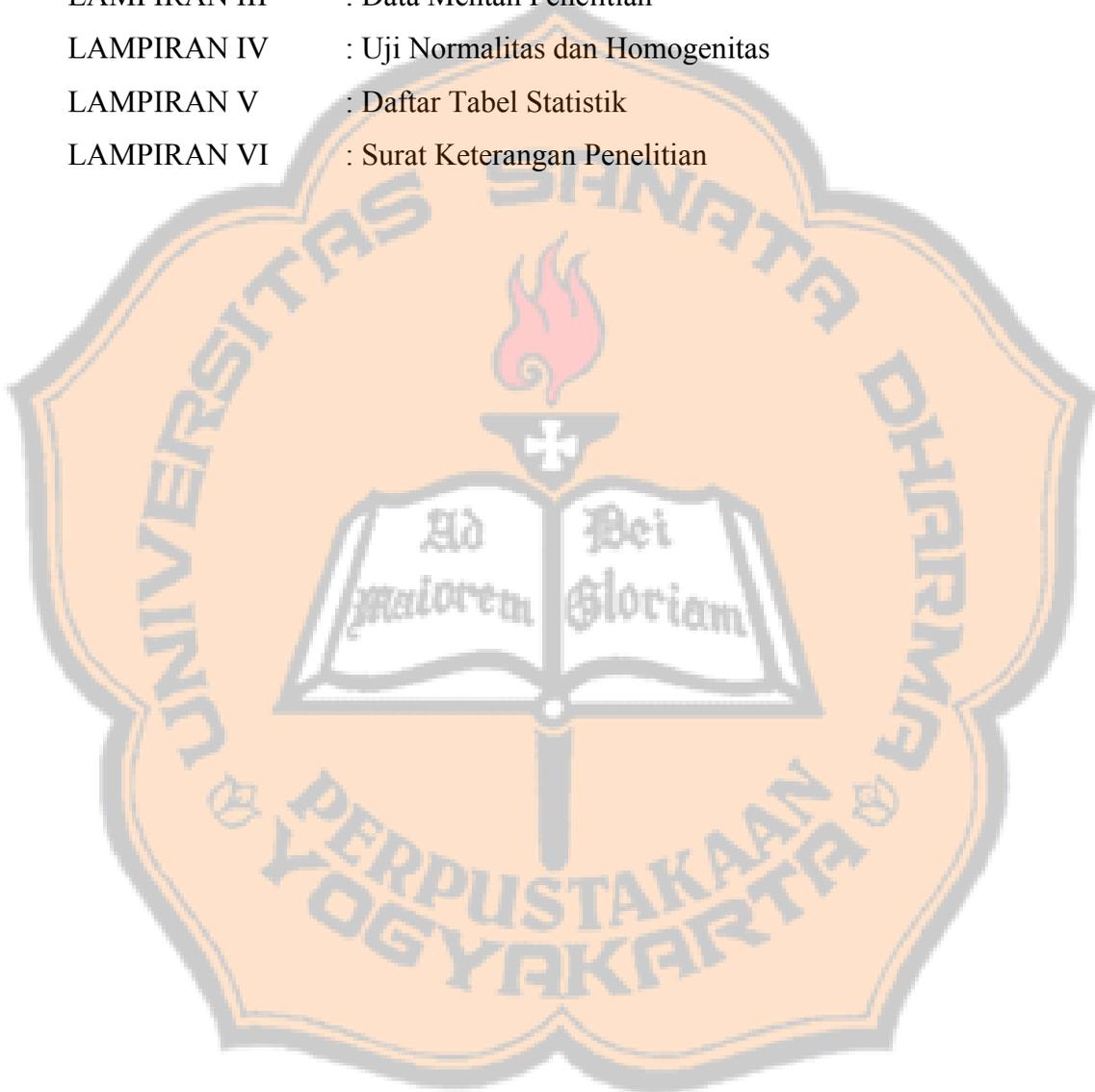
	Halaman
Tabel 4.1 Sebaran Responden Penelitian	47
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	49
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Menurut Prestasi Belajar Siswa	50
Tabel 4.5 Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK	52
Tabel 4.6 Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa	52
Tabel 4.7 Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	54
Tabel 4.8 Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa	55
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Normalitas	57
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Homogenitas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa	58
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Homogenitas Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	58
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Homogenitas Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa	59
Tabel 4.13 Daftar Kontigensi Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin Siswa	60
Tabel 4.14 Perbedaan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa	61
Tabel 4.15 Daftar Kontigensi Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	62

Tabel 4.16	Perbedaan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	63
Tabel 4.17	Daftar Interpretasi Nilai C	65
Tabel 4.18	Daftar Kontigensi Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa	66
Tabel 4.19	Perbedaan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa	67
Tabel 4.20	Daftar Interpretasi Nilai C	69



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Kuesioner Penelitian
LAMPIRAN II : Data Prapenelitian, Uji Validitas, dan Reliabilitas
LAMPIRAN III : Data Mentah Penelitian
LAMPIRAN IV : Uji Normalitas dan Homogenitas
LAMPIRAN V : Daftar Tabel Statistik
LAMPIRAN VI : Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu sub sistem pendidikan nasional yang tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional, yang bertujuan untuk membentuk siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Sejalan dengan itu, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 tahun 1990 pasal 3 ayat 2 menegaskan bahwa tujuan pendidikan menengah kejuruan terutama menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan fasilitas pendidikan yang memiliki kelebihan dibanding Sekolah Menengah Umum (SMU) bila ditinjau dari pola proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Dalam hal ini SMK berdedikasi pada Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang mengacu pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah dan lingkungan dunia usaha (industri). Meskipun demikian, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa kualitas SMK kurang dihargai dimata masyarakat dan lingkungan dunia kerja.

Anggapan tersebut muncul karena masih banyak dijumpai lulusan SMK yang belum tercapai cita-citanya, yaitu bekerja. Hal itu disebabkan oleh masih banyaknya lulusan SMK yang belum memenuhi kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha yang ditandai dengan kemampuan tamatan SMK

dewasa ini belum banyak diakui oleh dunia kerja dan sikap kemandiriannya dinilai masih rendah.

Perkembangan pendidikan khususnya dalam hal ini yaitu akuntansi menuntut lulusan SMK yang benar-benar memiliki kemampuan di bidang akuntansi sehingga nantinya bisa bersaing dalam memperoleh lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Tetapi pada kenyataannya, sekarang ini banyak dijumpai lulusan SMK jurusan akuntansi yang bekerja tidak pada bidang keahliannya, misalnya lulusan SMK jurusan akuntansi bekerja sebagai pelayan toko. Hal tersebut terjadi karena dunia kerja menganggap lulusan SMK kurang memenuhi kompetensi di bidangnya.

Untuk bisa menghasilkan lulusan SMK yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi sekolah perlu menyediakan guru yang berkompeten di bidang tersebut. Seseorang dinyatakan berkompeten di bidang tertentu apabila seseorang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan (Samana, 1994:44). Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif (Usman, 1990:1).

Dalam Undang-Undang RI No 14 tahun 2005, ada empat kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi pedagogik adalah mengelola pembelajaran peserta didik (UU RI Nomor 14 tahun 2005). Kompetensi kepribadian adalah kemampuan

yang berkaitan dengan pribadi guru. Artinya guru harus memiliki pribadi yang patut untuk diteladani. Kompetensi sosial artinya guru harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan siswanya, dengan teman sejawatnya, dengan tata usaha, dan dengan lingkungan sekitarnya.

Kompetensi profesional meliputi sepuluh kompetensi dasar guru yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru. Kesepuluh kompetensi itu terdiri dari: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip – prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran (Sardiman, 1986:16).

Keempat kompetensi mengajar diatas harus dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas yaitu mengajar, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Sebagai contoh, sebelum guru tampil di depan kelas mengelola interaksi belajar mengajar, terlebih dahulu harus sudah menguasai bahan dan memilih metode yang tepat dalam penyampaian materi. Dengan modal tersebut, maka guru akan dapat menyampaikan materi pelajaran secarta dinamis.

Tetapi pada kenyataannya seperti yang pernah penulis ketahui, guru selalu terpancang pada buku pelajaran saat menyampaikan materi dan hal tersebut mengesankan seolah-olah guru belum menguasai bahan pelajaran

yang akan disampaikan. Selain itu, dalam pemilihan metode pembelajaran guru kurang memperhatikan siswanya sehingga hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan materi pelajaran tidak bisa diterima dengan baik oleh siswa.

Seorang guru juga dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik sehingga terciptalah kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Tetapi kenyataan yang pernah penulis temukan, masih ada guru yang kurang bisa mengelola kelas dengan baik. Pada waktu proses belajar sedang berlangsung dan pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran sering terlihat siswa yang mengganggu di kelas, misalnya saja berbicara dengan teman sebangkunya, ada pula yang asyik bersolek di dalam kelas, dan ada juga yang asyik bermain telepon genggam. Hal itu diketahui oleh guru, tetapi guru bersikap masa bodoh dan tidak segera menangani hal tersebut padahal hal itu jelas sekali mengganggu proses belajar mengajar.

Berdasarkan gambaran di atas, siswa dapat memberikan persepsi kepada gurunya melalui panca indera siswa. Persepsi tersebut akan timbul pada diri siswa dengan melihat cara guru mengajar yang profesional dalam bidangnya. Persepsi ini bisa bersifat negatif dan bisa bersifat positif. Persepsi berpengaruh langsung terhadap motivasi pada diri siswa.

Dengan melihat gambaran di atas, untuk mengetahui kompetensi mengajar guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan perlu diadakan penelitian berdasarkan persepsi siswa program studi akuntansi Sekolah

Menengah Kejuruan. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas mengajar para guru akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan, ditinjau dari jenis kelamin siswa?
2. Apakah ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan, ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa?
3. Apakah ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan, ditinjau dari prestasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan, ditinjau dari jenis kelamin siswa.

2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan, ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa.
3. Untuk mengetahui apakah perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan, ditinjau dari prestasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi guru, dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengajar dan sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa FKIP, dapat digunakan untuk menambah wawasan dalam bidang keguruan sebagai bekal untuk menjadi seorang pengajar.
3. Bagi Peneliti, dapat mengembangkan pengetahuan peneliti tentang kompetensi mengajar yang perlu dimiliki oleh seorang guru agar bisa menjadi seorang guru yang profesional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya (Walgito, 1994:53).

Sementara Sarwono (1992:45) menyatakan jika sejumlah penginderaan disatukan dan dikoordinasikan di dalam pusat saraf yang lebih tinggi (otak) sehingga manusia bisa mengenali dan menilai objek-objek maka keadaan ini dinamakan persepsi.

Menurut Kartono (1984:77), persepsi adalah pengamatan secara global belum disertai kesadaran, sedang subjek dan objeknya belum terbedakan satu dari lainnya (baru ada proses “memiliki” tanggapan).

Persepsi didefinisikan sebagai proses yang mengorganisir dan menggabungkan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita, termasuk sadar akan diri sendiri (Linda L. Davidoff, 1988:232).

Menurut Irwanto (1988:55) persepsi adalah proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti.

Dari pengertian di atas maka penulis berpendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses pengamatan seseorang terhadap segala sesuatu yang

diterimanya dengan menggunakan alat indera yang dimilikinya kemudian memberikan gambaran mengenai objek yang diamati dengan cara yang berbeda-beda. Dengan demikian persepsi merupakan cara pandang seseorang yang bersifat subjektif tergantung pada pengetahuan yang ada pada diri masing-masing, sehingga apa yang ditafsirkan seseorang akan berbeda-beda satu dengan yang lain.

Persepsi yang akan dibahas dalam hal ini adalah persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito (1994:54), agar individu dapat menyadari dapat mengadakan persepsi, ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi yaitu:

a. Adanya objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai saraf penerima (sensoris) yang bekerja sebagai reseptor.

b. Alat indera atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu harus ada pula saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

- c. Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

Sedangkan menurut Irwanto (1988:76) ada 4 faktor yang mempengaruhi persepsi:

- a. Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya. Untuk itu, individu memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala-gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamat.

- b. Ciri- ciri rangsang

Rangsang yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar di antara yang kecil, yang kontras dengan latar belakangnya dan yang intensitas rangsangannya paling kuat.

- c. Nilai-nilai dan kebutuhan

Perbedaan profesi seseorang akan memberikan pengaruh berbeda pula terhadap pola pikir dan cita rasa seseorang. Misalnya, seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang yang bukan seniman.

d. Pengalaman terdahulu

Pengalaman- pengalaman sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya.

C. Persepsi siswa

Guru, bagi siswa merupakan faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar, fungsi guru sebagai pengajar atau pendidik dalam setiap proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kecakapan keterampilan dari guru yang baik, tujuan pengajaran atau tujuan instruksional akan tercapai. Kemampuan guru merupakan prasyarat untuk keberhasilan suatu strategi belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar-mengajar siswa dapat mengamati secara langsung kemampuan guru dalam mengajar secara profesional. Dari hasil pengamatan tersebut siswa dapat memberikan persepsi kepada gurunya melalui panca indera siswa. Persepsi ini bisa bersifat negatif dan bisa bersifat positif. Persepsi berpengaruh langsung terhadap motivasi pada diri siswa.

Apabila persepsi yang dimiliki siswa bersifat positif terhadap gaya mengajar guru yang profesional di bidangnya akan menimbulkan perasaan suka atau senang. Perasaan tersebut akan memotivasi siswa tersebut dalam berprestasi, serta siswa tersebut akan mengambil sikap untuk lebih meningkatkan belajarnya, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.

Sementara persepsi siswa yang bersifat negatif akan menimbulkan perasaan tidak suka atau tidak senang, lalu perasaan tersebut tidak memotivasi siswa tersebut untuk berprestasi. Siswa tidak akan mengambil sikap lebih meningkatkan belajarnya, dan pada akhirnya akan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajarnya.

Persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dirasa penting karena dengan adanya guru yang profesional di bidangnya, siswa percaya bahwa ia akan berhasil dalam berproses yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Kompetensi

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Orang yang kompeten yaitu orang yang memiliki kemampuan atau kecakapan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan cara yang diinginkan.

Samana (1994:44) menyatakan seseorang dinyatakan berkompeten di bidang tertentu apabila seseorang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan. Kecakapan tersebut diejawantahkan dalam perbuatan yang bermakna, bernilai sosial, dan memenuhi standar (kriteria) tertentu yang diakui atau disahkan oleh kelompok profesinya atau warga masyarakat yang dilayani. Usman (1990:1) menyatakan bahwa kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kuantitatif maupun yang kualitatif.

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Mulyasa, 2002:37).

Menurut Finch dan Crunkilton dalam Nurhadi (2004:17), kompetensi merupakan penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Dalam hubungannya dengan guru sebagai tenaga profesional, kompetensi menunjuk pada kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikannya sesuai dengan spesifikasi tertentu.

Kompetensi guru menurut Barlow dalam Syah, Muhibbin (1995:230) merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (UU RI Nomor 14 tahun 2005).

Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati (UU RI Nomor 20 tahun 2003).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa kompetensi seorang guru adalah kemampuan atau kecakapan yang harus dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan bidang kerja yang bersangkutan.

1. Kompetensi Pedagogik

Dalam UU RI no. 14 tahun 2005, kompetensi pedagogik adalah mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik terdiri dari:

a. Kompetensi Mengelola Program Pengajaran

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu guru dalam mengajar haruslah mempersiapkan bahan yang akan diajarkan kepada siswanya yang akan dipakai sebagai arah dan pedoman dalam mengajar.

Sudjana (1988:21) menyatakan pelaksanaan atau pengelolaan proses belajar mengajar merupakan tahap perencanaan program yang telah dibuat. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan.

b. Kompetensi Mengelola Kelas

Dalam melaksanakan kegiatan mengajar, guru selain menguasai bahan pelajaran, juga harus mampu dalam mengelola kelas yakni menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar-mengajar.

Menurut Sardiman (1986:166) untuk mengajar suatu kelas, guru dituntut mampu mengelola kelas, yakni menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, agar tercipta suatu proses belajar mengajar yang baik guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, pengelolaan kelas yang baik meliputi penataan ruang yang baik agar suasana belajar dapat berjalan dengan baik dan menciptakan iklim belajar yang serasi.

c. **Komptensi Menggunakan Media**

Media dalam penelitian ini diartikan sebagai alat pendukung atau penunjang pembelajaran. Sriyono (1992:123) menyatakan penggunaan alat bantu mengajar adalah penting dalam upaya mempertinggi hasil belajar mengajar. Adapun alat bantu mengajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Alat peraga dua dimensi : papan tulis, bagan, peta, dan lain-lain.
- b) Alat peraga tiga dimensi : benda asli dan model.

Samana (1994:64) menyatakan kemampuan guru dalam menggunakan alat bantu pembelajaran atau media pengajaran (baik dalam tahap pelaksanaan), adalah penting dalam upaya peningkatan mutu pengajarannya.

Menurut Sardiman (1986:167-168) ada beberapa langkah dalam menggunakan media:

- a) Mengenal, memilih, dan menggunakan sesuatu media.
- b) Membuat alat-alat bantu pelajaran yang sederhana.
- c) Menggunakan buku pegangan.

d. Mengelola Interaksi Belajar-Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan interaksi antara guru dengan siswa sangat diperlukan. Tanpa adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh penguasaan bahan, pengelolaan program pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media tapi juga adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Sardiman (1986:170) menyatakan di dalam proses belajar mengajar, interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka *transfer of knowledge* dan bahkan *transfer of value* kegiatan interaksi antara guru dengan siswa merupakan kegiatan yang cukup dominan. Kemudian di dalam kegiatan *value*, akan senantiasa menuntut komponen yang serasi antara komponen yang satu dengan yang lain.

2. Kompetensi Kepribadian/Personal

Dalam UU RI no. 14 tahun 2005, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berahlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Menurut buku Pola Pembaharuan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan di Indonesia kompetensi kepribadian adalah sikap pribadi yang dijiwai oleh filsafat Pancasila, yang mengagungkan budaya bangsa, yang rela berkorban bagi kelestarian bangsa dan negaranya.

Samana (1994:53) kompetensi kepribadian disatukan dengan kompetensi sosial yaitu menunjuk perlunya srtuktur kepribadian dewasa yang mantap, susila, dinamik (reflektif serta berupaya untuk maju, dan bertanggung jawab). Usman (1995:16) kompetensi kepribadian meliputi mengembangkan kepribadian, berinteraksi dan berkomunikasi, melaksanakan bimbingan dan penyuluhan dan melaksanakan administrasi sekolah. Komponen kompetensi personal yakni guru menghayati serta mengamalkan nilai hidup (termasuk nilai moral dan keimanan), guru bertindak jujur dan bertanggung jawab, guru mampu berperan sebagai pemimpin, baik di dalam hidup sekolah maupun di luar sekolah, guru hendaknya memegang prinsip serta nilai hidup yang diyakininya, guru adalah pribadi yang memiliki mental sehat dan stabil, guru tampil secara pantas dan rapi, guru mampu berbuat kreatif.

Berdasarkan urain di atas dapat disimpulkan, kompetensi kepribadian adalah kemampuan diri dalam guru yang mencakup jiwa pendidik, terbuka, mampu mengembangkan diri dan memiliki integritas kepribadian.

3. Kompetensi sosial

Dalam UU RI no.14 tahun 2005, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Menurut buku Pola Pembaharuan Sistem Pendidikan di Indonesia, kompetensi sosial atau kompetensi kemasyarakatan sebagai bentuk

partisipasi sosial seorang guru dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dan dimana dia berada baik secara formal maupun informal.

Menurut Samana (1994:55) komponen kompetensi sosial meliputi guru bersikap bersahabat dan terampil berkomunikasi dengan siapapun demi tujuan yang baik, guru mampu berperan serta aktif dalam pelestarian dan pengembangan budaya masyarakatnya, guru bersedia ikut berperan serta dalam berbagai kegiatan sosial, dalam keseluruhan relasi sosial dan profesionalnya guru hendaknya mampu bertindak tepat waktu dalam janji dan penyelesaian tugas-tugasnya, guru hendaknya menggunakan waktu luangnya di luar tuntutan tugas keguruannya secara bijaksana dan produktif.

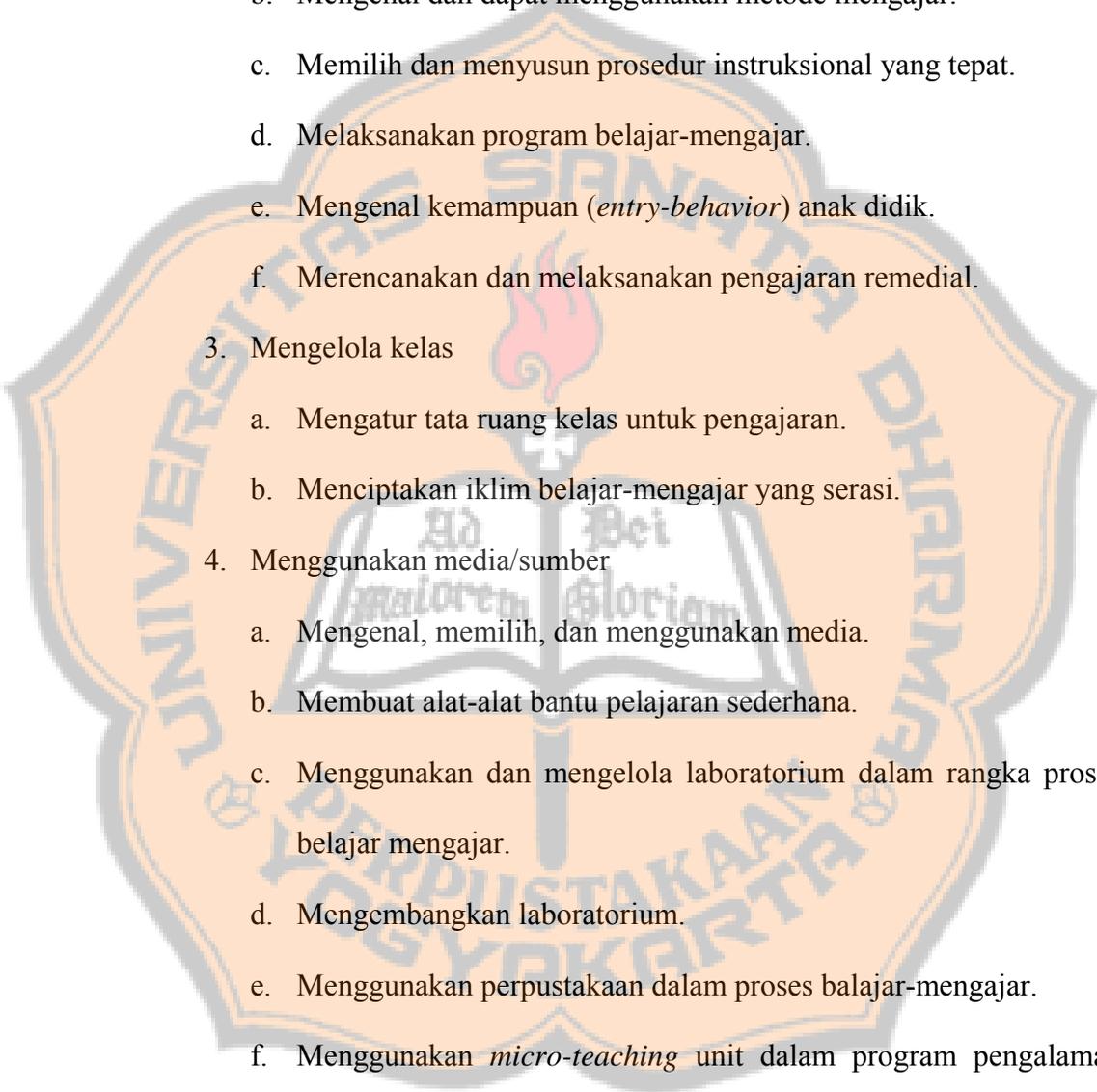
Dari uraian di atas penulis menyimpulkan kompetensi sosial adalah guru mampu bekerjasama dalam melaksanakan tugas, berpartisipasi dalam kelembagaan dan kemasyarakatan.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran luas dan mendalam (UU RI no. 14 tahun 2005). Kompetensi profesional berkaitan dengan 10 kompetensi guru yang telah ditetapkan. Sepuluh kompetensi guru merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya mengelola interaksi belajar mengajar.

Profil kemampuan dasar guru meliputi:

1. Menguasai bahan
 - a. Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah.

- 
- b. Menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang studi.
 2. Mengelola program belajar-mengajar
 - a. Merumuskan tujuan instruksional
 - b. Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar.
 - c. Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat.
 - d. Melaksanakan program belajar-mengajar.
 - e. Mengenal kemampuan (*entry-behavior*) anak didik.
 - f. Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial.
 3. Mengelola kelas
 - a. Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran.
 - b. Menciptakan iklim belajar-mengajar yang serasi.
 4. Menggunakan media/sumber
 - a. Mengenal, memilih, dan menggunakan media.
 - b. Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana.
 - c. Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar mengajar.
 - d. Mengembangkan laboratorium.
 - e. Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar-mengajar.
 - f. Menggunakan *micro-teaching* unit dalam program pengalaman lapangan.
 5. Menguasai landasan-landasan kependidikan
 6. Mengelola interaksi belajar-mengajar.
 7. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

8. Mengetahui fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
9. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
10. Mengetahui prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran (Samana, 1994:123-133).

Keseluruhan kompetensi guru di atas merupakan hasil pengembangan yang didasarkan atas analisis tugas-tugas yang harus dikuasai oleh seorang guru profesional yang tercermin sebagai *performance* dalam menjalankan tugas sehari-hari. Dalam perkembangannya pengertian kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional hampir sama, komponen yang ada dalam kompetensi pedagogik tercakup dalam kompetensi profesional.

E. Mengajar

Mengajar merupakan suatu seni yang menuntut keseimbangan antara banyak faktor di dalam pelaksanaannya: pengetahuan, keterampilan, dan ciri-ciri kepribadian (Pullias, 1968:10). Sementara Surakhmad (1982:34) menekankan bahwa pengertian mengajar adalah peristiwa bertujuan, yang dimaksud ialah mengajar sebagai suatu peristiwa yang terikat oleh tujuan, terarah pada tujuan dan dilaksanakan khusus untuk mencapai tujuan itu.

Mengajar berarti menyampaikan atau menularkan pengetahuan dan pandangan. Dalam hal itu baik murid maupun pengajar harus mengerti bahan yang akan dibicarakan. Dengan kata lain dalam kegiatan mengajar itu harus terjadi suatu proses, yaitu proses belajar (Rooijackers, 1984:1).

Menurut Sardiman (1986:47) mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar-mengajar.

Pengertian mengajar bila dilihat dari esensinya dalam proses belajar mengajar, sudah menyangkut kegiatan mendidik, dalam artian untuk mengantarkan anak kepada tingkat kedewasaannya, baik secara fisik maupun mental.

Ada hal yang membedakan antara “mengajar” dan “mendidik”. Secara umum mengajar diartikan sebagai usaha guru untuk menyampaikan dan menanamkan pengetahuan kepada siswa/ anak didik. Jadi, “mengajar” lebih cenderung kepada *transfer of knowledge* (Sardiman, 1986:52).

Sedangkan “mendidik” dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaannya baik secara jasmaniah maupun rohaniah. Dibandingkan dengan pengertian “mengajar”, maka pengertian “mendidik” lebih mendasar. “Mendidik” tidak sekedar *transfer of knowledge*, tetapi juga *transfer of values*. Jadi, pengertian “mendidik” lebih komprehensif, yakni usaha membina diri anak didik secara utuh, baik matra kognitif, psikomotorik maupun afektif, agar tumbuh sebagai manusia-manusia yang berpribadi (Sardiman, 1986:53)

Dari pengertian di atas maka penulis berpendapat bahwa mengajar adalah suatu kegiatan untuk menyalurkan pengetahuan kepada anak didik sehingga siswa memperoleh pemahaman dari apa yang disampaikan oleh gurunya.

F. Sekolah Menengah Kejuruan

Perluasan kesempatan kerja adalah salah satu masalah pembangunan Indonesia, baik di masa lampau, saat ini, maupun di masa yang akan datang. Peluang kerja itu sudah tentu berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, menyangkut tingkat keterampilan dan penguasaan ilmu tertentu.

Penyelenggaraan program pendidikan menengah kejuruan di segala bidang merupakan kebutuhan, sekaligus keharusan. Proses pembangunan dalam semua bidang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menuntut tenaga ahli profesional.

Pendidikan menengah kejuruan sebagai salah satu subsistem pendidikan nasional mempunyai fungsi dan peran langsung dalam mengembangkan sumber daya manusia, sebagai bagian integral program pembangunan ekonomi. Sekolah Menengah Kejuruan bersifat dan berorientasi pada dunia kerja.

1. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen sebagai bagian dari pendidikan menengah dalam sistem pendidikan nasional bertujuan (Depdikbud, 1999):(a) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesionalisme; (b) menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri ; (c) menjadi tenaga tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa

yang akan datang; (d) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara produktif, adaptif dan kreatif.

2. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Program Studi Akuntansi

Dalam kurikulum SMK program keahlian Akuntansi, disitu disebutkan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan program keahlian Akuntansi adalah: (a) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Bisnis dan Manajemen, khususnya Akuntansi; (b) mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Bisnis dan Manajemen, khususnya Akuntansi; (c) menjadi tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian Bisnis dan Manajemen, khususnya Akuntansi; (d) menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif (Depdikbud, 2004).

G. Jenis Kelamin

Jenis kelamin yang dimaksud adalah pria dan wanita dengan alasan bahwa berdasarkan perkembangan fisiologis dan psikologis ternyata pria dan wanita mempunyai perkembangan yang berbeda (Gilarso, 1998:2). Secara kodrati pria dan wanita mempunyai perbedaan yang tidak dapat dipertukarkan. Kodrati artinya keistimewaan pria dan wanita yang diberikan sejak lahir oleh Tuhan. Terdapat pula perbedaan sifat dan perilaku yang

dibentuk secara sosial/budaya, sehingga membentuk perbedaan dalam perlakuan dan perkembangan antara pria dan wanita (Ervita, 2002:3).

Pria dan wanita mempunyai perilaku yang khas dalam pola pikir, perasaan, alun seks, selera seks dan gambaran tentang pernikahan. Pola pikir pria mendekati masalah terutama dari luar pikirannya, sedangkan wanita mendekati masalah dari dalam dengan memakai hatinya. Pola perasaan seorang pria cenderung dapat mengendalikan perasaan, tetapi perasaan wanita lebih mudah tergetar dan menjalar pada soal-soal lain.

Dari perbedaan itu menyebabkan perbedaan pula pada perhatian, tanggapan, pandangan dan kesanggupan, karena dipengaruhi oleh sifat, tradisi, jenis kelamin. Dengan demikian, perbedaan fisik dan psikologis siswa dapat mempengaruhi persepsinya.

H. Pendidikan

Pengertian pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1981:232) adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Poerbakawaja dan Harahap dalam Psikologi Pendidikan Muhibbin Syah (1995:11), pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke dewasaan yang selalu diartikan menimbulkan tanggung jawab moril dari segala perbuatannya. Orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang yang atas

dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik, misalnya guru sekolah, pendeta atau kiai dalam lingkungan keagamaan, kepala asrama dan sebagainya.

Menurut Soejono Soekanto (1992:335) mengatakan bahwa pendidikan memberikan nilai tertentu bagi manusia, terutama dalam membuka pikiran serta menerima hal-hal yang baru tentang bagaimana berpikir secara ilmiah.

Menurut Soelaiman Joesoef dan Slamet Santoso (1981:21) pendidikan dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok:

1. Pendidikan Formal, merupakan pendidikan sekolah.

Pendidikan sekolah merupakan sistem pendidikan yang mengkhususkan diri pada penyelenggaraan pendidikan generasi muda (usia 5-6 tahun sampai sekitar 24 tahun) secara sistematis, berencana, berurutan dengan tujuan pendidikan yang jelas untuk setiap tingkatan dan dilaksanakan dalam situasi belajar yang secara khusus bercirikan adanya interaksi langsung antara pendidik dan anak didik serta dengan sarana dan prasarana yang direncanakan dan diadakan secara khusus.

2. Pendidikan Informal

Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak disadari sejak seseorang lahir sampai mati di dalam keluarga, dalam pekerjaan atau pengalaman sehari-hari.

3. Pendidikan Non Formal

Pendidikan non formal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak selalu mengikuti peraturan yang ketat dan tetap.

I. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Mulyono, 1990:100).

Menurut Sudjana (1990:3) kegiatan penilaian yaitu suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperhatikannya setelah mereka menempuh pengalaman belajar.

Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pemahaman, dalam bidang ketrampilan dan dalam bidang nilai dan sikap. Adanya perubahan itu tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru (Winkel, 1996:102).

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa arti dari prestasi belajar adalah hasil dari perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik karena penguasaan pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang bisa diukur dengan tes atau evaluasi hasil belajar.

Menurut Tardif seperti yang dikutip oleh Syah, Muhibbin (1997:141) evaluasi adalah proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai

oleh seorang siswa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Ada dua jenis penilaian atau evaluasi yaitu penilaian proses dan penilaian hasil belajar (Masidjo, 1995:30). Pertama, sasaran penilaian hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa. Sedangkan sasaran dari penilaian proses adalah bagaimana kegiatan instruksional seharusnya berlangsung. Kedua, jenis penilaian tersebut mempunyai hubungan yang erat dan saling melengkapi. Penilaian hasil berusaha menemukan kekurangan-kekurangan dalam kegiatan instruksional, sementara penilaian proses berusaha mencari sebab-sebab dari kekurangan tersebut.

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai objek tertentu berdasarkan suatu kriteria (Sudjana, 1989:3). Proses pemberian nilai berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan *judgment* (penilaian). Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan kriteria tertentu.

J. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Mahmud, (1990:84-87) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi yaitu :

1. Faktor internal

- a. N. Ach (*Need for Achievement*) adalah dorongan atau motif untuk berprestasi. N. Ach adalah suatu motif intrinsik untuk mencapai prestasi dalam hal tertentu.

- b. Takut gagal. Takut gagal yang sering kali berupa perasaan cemas seperti, apabila menempuh ujian, mempelajari sesuatu yang baru atau memecahkan masalah yang sulit dapat mengganggu keberhasilan dalam berprestasi.
- c. Takut sukses, takut sukses mungkin lebih didominasi oleh wanita daripada pria. Apabila cukup kuat, takut sukses itu dapat merongrong N. Ach seseorang dan melahirkan perasaan-perasaan negatif terhadap prestasi yang baik, misalnya seorang siswa ingin menjadi pengacara handal tetapi takut diteror oleh terdakwa yang dijebloskan dalam penjara.
- d. Persepsi seseorang terhadap prestasinya. Hal ini berkaitan dengan kombinasi empat faktor yaitu : kemampuan, usaha, sukarnya tugas dan keberuntungan.

2. Faktor Eksternal

Kemampuan dan usaha sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar remaja, demikian juga halnya dengan kesempatan dan faktor-faktor situasional. Banyak perbedaan dalam prestasi akademik yang disebabkan oleh berbedanya lingkungan tempat belajar, misalnya bervariasi gedungnya, peralatannya, perpustakaan, kesempatan untuk memperluas dan memperkaya pengetahuan, kualitas dan penghasilan guru-gurunya. Sudah tentu bukan lingkungan sekolah saja, tetapi juga lingkungan lain seperti lingkungan rumah tangga sangat berkaitan dengan tingkat prestasi akademik para remaja.

K. Kerangka Berpikir

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru Akuntansi SMK ditinjau dari jenis kelamin siswa

Menurut Gilarso (1998:22) dalam bukunya moral perkawinan, secara fisiologis maupun psikologis, pria dan wanita mempunyai perbedaan yang besar dan menentukan pola pikir maupun tindakan, oleh sebab itu dalam persepsi mengenai suatu obyeknya antara pria dan wanita mempunyai perbedaan. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : Ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi SMK, di tinjau dari jenis kelamin siswa.

2. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru Akuntansi SMK ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa

Cara pandang siswa terhadap lingkungannya sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua siswa. Antara siswa yang satu dengan siswa yang lain akan mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan yang berbeda juga. Tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud adalah tingkat pendidikan formal yang dicapai orang tua. Tingkat pendidikan formal mencakup SD, SLTP, SMU, dan Perguruan Tinggi. Keluarga yang orang tuanya tidak berpendidikan memiliki informasi dan pengertian tentang segala hal yang serba terbatas, sehingga perkembangan anak-anaknya dihambat oleh keterbatasan itu (Vaizey John, 1992:11). Tingkat pendidikan orang tua siswa berpengaruh besar

terhadap pola pikir anak. Seorang anak yang memiliki orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi biasanya akan memiliki pola pikir yang lebih maju. Sedangkan anak dengan latar belakang pendidikan orang tua yang rendah cenderung anak tersebut akan memiliki pola pikir yang kurang maju. Oleh karena itu latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda akan membuat siswa memiliki persepsi berbeda terhadap suatu objek. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

Ha₂ : Ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi SMK, ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua.

3. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru Akuntansi SMK ditinjau dari prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa berbeda-beda, tergantung dari yang telah dipelajari dan diterimanya dalam proses belajar mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor luar maupun dalam diri siswa sendiri dan setiap siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda sehingga hasil belajar berbeda, sehingga persepsinya juga akan berbeda. Begitu pula dengan tingkat pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran juga akan berbeda. Dalam skripsinya Cristina Ririn Kurniawati (2002:92), disimpulkan bahwa ada perbedaan persepsi siswa terhadap profesi guru ditinjau dari prestasi belajar siswa. Ini berarti bahwa prestasi belajar siswa mempengaruhi persepsi siswa terhadap suatu objek.

Dari pernyataan di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_{a_3} : Ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru

Akuntansi SMK, ditinjau dari prestasi belajar siswa.



BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang mendalam tentang sesuatu objek atau subjek pada area yang terbatas. Dengan demikian hasil hanyalah berlaku pada kasus dimana objek dan subjek yang diteliti dan tidak dapat digeneralisasikan pada kasus lain.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para siswa SMK jurusan Akuntansi khususnya kelas II, karena mereka yang bisa melihat secara langsung kemampuan gurunya pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah persepsi siswa mengenai kompetensi mengajar guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian SMK-SMK di Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Mei – Juni tahun 2007.

C. Variabel Penelitian, Kisi-kisi Kuesioner, dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran dalam obyek penelitian. Adapun variabel penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel terikat

Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan.

b. Variabel bebas

Jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, prestasi belajar.

2. Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Su-sub Variabel	Indikator	Item	
				+	-
Kompetensi Mengajar	1. Pedagogik	A. Kompetensi pengelolaan Program Pengajaran	1. Metode mengajar	1	3
			2. Variasi mengajar	2	
			3. Alat evaluasi	3	
			4. Rencana Pembelajaran	4	
			5. Kemampuan mencari materi dari berbagai sumber	5	
			6. Mengenal kemampuan anak didik	6	
		B. Kompetensi Pengelolaan Kelas	7. Keterbukaan terhadap pendapat siswa	7	
			8. Bertanggung jawab atas proses belajar siswa	8	

			9. Teguran kepada siswa		9
			10. Pengaturan tempat duduk siswa	10	
			11. Kemampuan menghentikan dan mengarahkan tingkah laku siswa yang kurang baik	11	
			12. Pengambilan tindakan	12	
			13. Pemusatan perhatian	13	
			14. Peraturan	14	
			15. Sanksi	15	
		C. Kompetensi Penggunaan Media	16. Media mengajar	16	
			17. Kemampuan membuat alat-alat bantu pelajaran	17	
			18. Pemanfaatan perpustakaan	18	
		D. Kompetensi mengelola interaksi belajar mengajar	19. Interaksi	19	
			20. Kemampuan memotivasi belajar siswa	20	
			21. Penguatan	21	
			22. Pemberian petunjuk dan penjelasan	22	
			23. Kemampuan merespon pertanyaan	23	
			24. Penggunaan ekspresi lisan dan tertulis	24	
		E. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah	25. Menguasai dan mengikuti peraturan-peraturan tata usaha yang berlaku	25	

		F. Mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan dan konseling	26. Mengadakan komunikasi dan kerjasama dengan petugas BK	26	
	2. Kepribadian	G. Kepribadian berwibawa menjadi teladan peserta didik	27. Tampil rapi 28. Disiplin waktu	27	28
	3. Sosial	H. Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi	29. Sikap terbuka dengan lingkungan 30. Sikap ramah, sabar, dan pengertian 31. Kemampuan bekerjasama	29 30 31	
	4. Profesional	I. Kemampuan penguasaan materi pelajaran luas dan mendalam	32. Mampu menjelaskan 33. Kemampuan menjawab 34. Penguasaan materi 35. Kemampuan memberikan ilustrasi/ contoh konkrit 36. Kemampuan bertanya	32 33 34 35 36	

3. Pengukuran Variabel

a. Skala Likert

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi maka dalam penelitian ini digunakan skala Likert yang disajikan dalam pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban, dengan

cara memberikan tanda (V) pada lembar jawaban yang dipilih yang telah disediakan, yaitu (ST) Sangat setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak setuju, (STS) Sangat tidak setuju.

Empat alternatif jawaban tersebut masing-masing diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor untuk pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

- b. Variabel jenis kelamin adalah jenis kelamin responden. Dalam hal ini ada dua yaitu pria dan wanita.

Pria diberi skor 1.

Wanita diberi skor 2.

- c. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan adalah tingkat pendidikan formal tertinggi yang berhasil diselesaikan oleh orang tua, dalam penelitian ini dikelompokkan dalam kategori kelompok rendah dan kelompok tinggi.

Kelompok rendah apabila tingkat pendidikan orang tua kurang dari atau sama dengan SMA/SMA/ sederajat, diberi skor 1.

Kelompok tinggi apabila tingkat pendidikan orang tua lebih dari atau sama dengan Diploma, diberi skor 2.

d. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa adalah hasil dari perubahan kemampuan yang dinyatakan atau digambarkan dengan angka kuantitatif yang diberikan oleh guru melalui suatu tes baik tes tertulis maupun lisan yang tercermin dalam raport, NEM atau ijazah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan nilai rata-rata raport kelas II pada tahun ajaran 2006/2007 semester satu.

Dengan menggunakan metode penilaian acuan patokan tipe I maka dapat diketahui skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah 10, 0 dan skor terendah yang mungkin dicapai adalah 0,0. Kemudian menentukan derajat penguasaan kompetensi yaitu sebagai berikut (

Masidjo: 1995, 153)

$$90\% \times 10 = 9, 0$$

$$80\% \times 10 = 8, 0$$

$$65\% \times 10 = 6, 5$$

$$55\% \times 10 = 5, 5$$

Berdasarkan kategori penilaian acuan patokan di atas maka siswa dikelompokkan ke dalam kategori :

Kelompok rendah apabila siswa mempunyai rata-rata nilai raport kelas II semester I di bawah 6, 5 diberi skor 1.

Kelompok tinggi apabila siswa mempunyai rata-rata nilai raport kelas II semester I di atas atau sama dengan 6, 5 diberi skor 2.

D. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menunjuk sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Furchan, 1982:281). Uji validitas yang diterapkan pada alat ukur dalam penelitian ini merupakan uji validitas konstruk. Validitas konstruk adalah suatu validitas yang menunjukkan sampai dimana isi suatu tes atau alat pengukur sesuai dengan suatu konsep yang seharusnya menjadi isi tes atau alat pengukur tersebut yang mendasari disusunnya alat pengukur tersebut (Masidjo, 1995:244).

Prosedur pengujian dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam kuesioner dengan mengkorelasikan skor item (x) dengan skor total (y). Untuk itu digunakan teknik korelasi *produk moment* (Suharsimi Arikunto, 2002:146) dengan rumus sebagai berikut:

Rumus uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = nilai skor masing-masing item

Y = nilai skor seluruh item

Untuk mengetahui validitas instrumen (kuesioner) terlebih dahulu item instrumen diujicobakan pada 30 responden. Dalam pengujian

validitas dicari koefisien validitas yang diperoleh dengan jalan mengkorelasikan skor yang ada dengan skor total. Setiap item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . penulis menggunakan taraf signifikansi 5%. Uji validitas menggunakan sejumlah sampel berukuran $n = 30$ dan 36 item kuesioner yang dijawab oleh responden dengan $dk = n-2$ ($dk = 30 - 2 = 28$), sehingga r_{tabel} ($0,05;28$) = 0,239. untuk menentukan apakah instrumen ini valid atau tidak maka ketentuannya sebagai berikut :

- Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka instrumen dikatakan valid.
- Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka instrumen dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil pengukuran validitas dari setiap item, memperlihatkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Adapun rangkuman dari hasil pengukuran validitas tampak dari table berikut ini.

Rangkuman Uji Validitas

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,261	0,239	Valid
2	0,425	0,239	Valid
3	0,262	0,239	Valid
4	0,379	0,239	Valid
5	0,460	0,239	Valid
6	0,328	0,239	Valid
7	0,270	0,239	Valid
8	0,338	0,239	Valid
9	0,301	0,239	Valid
10	0,302	0,239	Valid
11	0,304	0,239	Valid
12	0,322	0,239	Valid
13	0,251	0,239	Valid
14	0,524	0,239	Valid
15	0,280	0,239	Valid
16	0,242	0,239	Valid

17	0,335	0,239	Valid
18	0,465	0,239	Valid
19	0,436	0,239	Valid
20	0,431	0,239	Valid
21	0,316	0,239	Valid
22	0,320	0,239	Valid
23	0,407	0,239	Valid
24	0,413	0,239	Valid
25	0,275	0,239	Valid
26	0,338	0,239	Valid
27	0,324	0,239	Valid
28	0,290	0,239	Valid
29	0,274	0,239	Valid
30	0,394	0,239	Valid
31	0,473	0,239	Valid
32	0,558	0,239	Valid
33	0,424	0,239	Valid
34	0,582	0,239	Valid
35	0,245	0,239	Valid
36	0,255	0,239	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes adalah taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan konsistensi hasil pengukurannya yang diperlihatkan dalam taraf ketepatan dan ketelitian hasil (Masidjo, 1995:209). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2002:171).

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left| 1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2} \right|$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas insrtumen

k = Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum ob^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Varians total

Jika koefisien alpha lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka data kuesioner tersebut reliabel (dapat dipercaya). Sebaliknya jika koefisien alpha lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka data kuesioner tersebut tidak reliabel (tidak dapat dipercaya).

Berikut ini interpretasi koefisien korelasi nilai r (Sugiyono, 2001 :183):

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien alpha (r_{11}) untuk variabel kompetensi mengajar guru sebesar 0,856. Harga r_{11} selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} sebesar 0,239. Mengingat nilai r_{11} berada pada taraf 0,80 – 1,00 maka dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi mengajar guru ini mempunyai taraf reliabilitas sangat kuat.

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut sudah dianggap memenuhi kedua persyaratan instrumen yang baik yaitu valid dan reliabel, sehingga instrumen kompetensi mengajar guru dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan ini disebabkan karena adanya karakteristik yang berlainan. Sesuai dengan masalah yang diteliti maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SMK kelas II jurusan Akuntansi di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Menurut data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul jumlah siswa SMK jurusan akuntansi kelas II pada tahun ajaran 2006/2007 berjumlah 295 siswa yang tersebar di 8 SMK.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik ini digunakan apabila banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau wilayah tidak sama. oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau wilayah ditentukan secara seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2002:116).

Sampel yang diambil dalam penelitian berjumlah 169 siswa, sesuai tabel Krejcie. Krejcie dalam perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2003:63). Dengan demikian masing-masing sampel untuk setiap SMK harus *proporsional* sesuai dengan populasi. Jadi jumlah sampel untuk :

SMK Negeri I Bantul	$= \frac{78}{295} \times 169 = 45$ siswa
SMK Binawiyata Srandakan	$= \frac{22}{295} \times 169 = 13$ siswa
SMK Budhi Dharma Piyungan	$= \frac{38}{295} \times 169 = 22$ siswa
SMK 17 Bantul	$= \frac{27}{295} \times 169 = 15$ siswa
SMK Putra Tama Bantul	$= \frac{30}{295} \times 169 = 17$ siswa
SMK Muhammadiyah Kretek	$= \frac{79}{295} \times 169 = 45$ siswa
SMK Taman Siswa Imogiri	$= \frac{4}{295} \times 169 = 2$ siswa
SMK Santo Paulus Sedayu	$= \frac{17}{295} \times 169 = 10$ siswa
Jumlah	169 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Pengumpulan data menggunakan angket yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada para siswa sebagai responden untuk diisi dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan responden sebenarnya. Cara ini dimaksud untuk

memperoleh data primer yaitu persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan melihat catatan-catatan yang ada di instansi pendidikan atau sekolah yang berhubungan dengan penelitian.

G. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang terjaring berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang terjaring berdistribusi normal maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Untuk mengetahui normalitas suatu data perlu dicek keberadaannya agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan. Uji normalitas ini menggunakan Tes satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Persamaan rumusnya sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum}[F_o(x) - S_n(x)]$$

Keterangan:

D = Deviasi atau penyimpangan

$F_o(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x)$ = Distribusi frekuensi yang diobservasi

Apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka signifikan artinya beda antara distribusi data

yang dianalisis dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel adalah tidak normal pada taraf signifikansi 5%, sedangkan apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan, artinya tidak ada beda antara distribusi data yang dianalisis dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel adalah normal pada taraf signifikan 5%.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui varians dari dua sampel tersebut homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varianterbesar}}{\text{Varianterkecil}}$$

Harga F_{hitung} tersebut harus dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ditetapkan taraf kesalahan 5%. Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka varians dikatakan homogen dan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka varians tidak homogen.

H. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan statistika nonparametris karena data yang akan diuji berjenis nominal dan data tidak harus berdistribusi normal. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-kuadrat (χ^2).

1. Untuk menjawab hipotesis pertama, kedua dan ketiga digunakan rumus

Chi-kuadrat (χ^2), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai Chi-kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

f_o = frekuensi yang diperoleh dari observasi

f_h = frekuensi yang diharapkan dalam sampel

- b. Mencari nilai f_h

$$f_h = \frac{(nk)(ng)}{N}$$

Keterangan:

nk = jumlah kategori

ng = jumlah golongan

N = jumlah anggota sampel

- c. Menentukan daerah penolakan dan penerimaan hipotesis dengan menentukan derajat kebebasannya. Derajat kebebasan ditentukan

dengan rumus:

$$db = (r-1)(k-1)$$

Keterangan:

db = derajat kebebasan

r = baris

k = kolom

Kemudian ditentukan penolakan signifikansi sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.

d. Kriteria keputusan

H_0 diterima apabila χ^2 hitung kurang dari χ^2 tabel maka H_a ditolak.

e. Kemudian nilai C dibandingkan dengan C maks. Nilai C maks dari koefisien kontingensi yang tabelnya berukuran $m \times m$ (m baris dan m kolom) dengan rumus:

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan, m = banyaknya kategori yang paling kecil diantara kedua variabel yang diketahui.

Semakin dekat nilai C dengan nilai C maks makin kuat hubungan yang terjadi diantara variabel tersebut. Adapun interpretasinya dari koefisien kontijensi adalah sebagai berikut:

Nilai C	Intepretasi
80 % dari C maks	Sangat tinggi
Antara 60 % - 80 % dari C maks	Tinggi
Antara 40 % - 60 % dari C maks	Cukup
Antara 20 % - 40 % dari C maks	Rendah
20 % dari C maks	Sangat rendah

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2007. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SMK kelas 2 jurusan Akuntansi di Kabupaten Bantul, SMK tersebut adalah SMK Negeri I Bantul, SMK Muhammadiyah Kretek, SMK Putra Tama Bantul, SMK “17” Bantul, SMK Binawiyata Srandakan, SMK Santo Paulus Sedayu, SMK Taman Siswa Imogiri, SMK Budhi Dharma Piyungan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 169 siswa. Semua butir pertanyaan/ Pernyataan dalam penelitian ini telah diisi secara lengkap. Berdasarkan jawaban 169 responden dan data yang diperoleh dari penelitian ini sebanyak 162 responden yang semua butir pertanyaan/ pernyataan dalam penelitian ini telah diisi secara lengkap dan dapat memenuhi syarat penelitian. Berikut ini akan disajikan tabel yang memuat uraian tentang responden dari masing-masing sekolah.

Tabel 4.1
Sebaran Responden Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Kuesioner			Responden
	Tersebar	Kembali	Tdk Lengkap	
SMK N I Bantul	45	45	2	43
SMK Muhammadiyah Kretek	45	45	0	45
SMK Putra Tama Bantul	17	17	2	15
SMK “17” Bantul	15	15	0	15
SMK Binawiyata Srandakan	13	13	0	13
SMK St. Paulus Sedayu	10	10	0	10
SMK Taman Siswa Imogiri	2	2	0	2
SMK Budhi Dharma Piyungan	22	22	3	19
Jumlah	169	169	7	162

Berikut disajikan deskripsi-deskripsi data dalam penelitian ini

1. Diskripsi Responden Penelitian

a. Jenis Kelamin Siswa (lampiran 3, hal 90-95).

Tabel 4.2
Deskripsi Responden
Menurut Jenis Kelamin Siswa

No	Jenis Kelamin	SMK							
		Negeri I Bantul		Muh. Kretek		Putra Tama Bantul		SMK "17" Bantul	
		f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)
1	Laki-laki	14	32,6	14	31,1	7	46,7	4	26,7
2	Perempuan	29	67,4	31	68,9	8	53,3	11	73,3
	Jumlah	43	100	45	100	15	100	15	100

No	Jenis Kelamin	SMK							
		Binawiyata Srandakan		St. Paulus Sedayu		Taman Siswa Imogiri		Budhi Dharma Piyungan	
		f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)
1	Laki-laki	5	38,5	4	40	1	50	9	47,4
2	Perempuan	8	61,5	6	60	1	50	10	52,6
	Jumlah	13	100	10	100	2	100	19	100

No	Jenis Kelamin	Total	
		F	fr (%)
1	Laki-laki	58	35,8
2	Perempuan	104	64,2
	Jumlah	162	100

Dari tabel 4.2 di atas terlihat bahwa siswa yang berjenis kelamin laki-laki ada 58 siswa (35,8%), dan yang berjenis kelamin perempuan ada 104 siswa (64,2%). Dengan demikian sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

Dilihat dari perbedaan psikologis laki-laki dan perempuan, laki-laki cenderung kurang memiliki ketelitian, ketekunan, dan kesabaran dibandingkan dengan siswa perempuan yang lebih teliti, tekun, dan penyabar. Dalam dunia pendidikan Akuntansi ketelitian, ketekunan, dan kesabaran

sangat diperlukan, sehingga biasanya siswa laki-laki lebih memilih jurusan pendidikan diluar Akuntansi yang tidak mengutamakan ketelitian, ketekunan, dan kesabaran.

b. Tingkat Pendidikan Orang Tua (lampiran 3, hal 90-95).

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal yang dicapai oleh orang tua siswa yaitu SD, SLTP, SMU/SMK, Diploma, dan Sarjana. Penulis menggolongkan tingkat pendidikan menjadi dua kategori: 1) rendah, apabila tingkat pendidikan orang tua siswa di bawah atau sama dengan SLTA/ SMK; 2) tinggi, apabila tingkat pendidikan orang tua siswa di atas atau sama dengan Diploma. Berikut ini disajikan deskripsi responden menurut tingkat pendidikan orang tua siswa.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Tingkat Pendidikan Orang Tua	SMK							
		Negeri I Bantul		Muh. Kretek		Putra Tama Bantul		SMK "17" Bantul	
		f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)
1	Rendah	27	62,8	24	53,3	9	60	8	53,3
2	Tinggi	16	37,2	21	46,7	6	40	7	46,7
Jumlah		43	100	45	100	15	100	15	100

No	Tingkat Pendidikan	SMK							
		Binawiyata Srandakan		St. Paulus Sedayu		Taman Siswa Imogiri		Budhi Dharma Piyungan	
		f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)
1	Rendah	8	61,5	6	60	2	100	13	68,4
2	Tinggi	5	38,5	4	40	0	0	6	31,6
Jumlah		13	100	10	100	2	100	19	100

No	Tingkat Pendidikan	Total	
		f	fr (%)
1	Rendah	97	59,9
2	Tinggi	65	40,1
Jumlah		162	100

Dari tabel 4.3 di atas terlihat bahwa siswa yang memiliki orang tua berpendidikan tergolong rendah atau di bawah atau sama dengan SMA/SMK

ada 97 siswa (59,9%), dan siswa yang memiliki orang tua yang berpendidikan di atas atau sama dengan Diploma atau tergolong tinggi terdapat 65 siswa (40,1%). Dengan demikian sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki orang tua yang berpendidikan di bawah atau sama dengan SMA/SMK (rendah).

c. Prestasi Belajar Siswa (lampiran 3, hal 90-95).

Prestasi belajar yang dimaksud di sini adalah nilai rata-rata raport siswa kelas 2 semester 1. Penulis mengkategorikan prestasi belajar siswa ke dalam dua kategori: 1) rendah, apabila nilai rata-rata raport kurang dari 6,5; 2) tinggi, apabila nilai rata-rata raport di atas atau sama dengan 6,5. Berikut ini disajikan deskripsi responden menurut prestasi belajar siswa.

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Menurut Prestasi Belajar Siswa

No	Prestasi Belajar Siswa	SMK							
		Negeri I Bantul		Muh. Kretek		Putra Tama Bantul		SMK "17" Bantul	
		f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)
1	Rendah	19	44,2	18	40	7	46,7	8	53,3
2	Tinggi	24	55,8	27	60	8	53,3	7	46,7
	Jumlah	43	100	45	100	15	100	15	100

No	Prestasi Belajar Siswa	SMK							
		Binawiyata Srandakan		St. Paulus Sedayu		Taman Siswa Imogiri		Budhi Dharma Piyungan	
		f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)	f	fr (%)
1	Rendah	6	46,2	5	50	2	100	8	42,1
2	Tinggi	7	53,8	5	50	0	0	11	57,9
	Jumlah	13	100	10	100	2	100	19	100

No	Prestasi Belajar Siswa	Total	
		f	fr (%)
1	Rendah	73	45,1
2	Tinggi	89	54,9
	Jumlah	162	100

Dari tabel 4.4 di atas terlihat bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar yang tergolong rendah atau di bawah 6,5 ada 73 siswa (45,1%), dan siswa yang memiliki prestasi belajar di atas atau sama dengan 6,5 atau tergolong tinggi terdapat 89 siswa (54,9%). Dengan demikian sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki prestasi belajar di atas atau sama dengan 6,5 (tinggi).

2. Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK

Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi SMK dikelompokkan ke dalam kategori positif dan negatif. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tengah dengan cara mencari skor maksimal dan skor minimal yang dicapai kemudian dibagi dua.

Skor maksimal = skor tertinggi yang bisa dicapai x jumlah item kuesioner.

$$= 4 \times 36 = 144$$

Skor minimal = skor terendah yang mungkin dicapai x jumlah item soal

$$= 1 \times 36 = 36$$

Nilai tengah = (skor maksimal + skor minimal) : 2

$$= (144+36) : 2 = 90$$

Selanjutnya persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK dikategorikan menjadi positif dan negatif.

- 1) Persepsi siswa positif apabila skor yang diperoleh siswa lebih besar dari nilai tengah yaitu (skor > 90).

- 2) Persepsi siswa negatif apabila skor yang diperoleh siswa lebih kecil atau sama dengan 90 (≤ 90).

Tabel 4.5
Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Mengajar
Guru Akuntansi SMK

Persepsi	Responden	Persentase
Positif (> 90)	98	60,5%
Negatif (≤ 90)	64	39,5%
Jumlah	162	100 %

Sumber: Data Penelitian

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi SMK di Kabupaten Bantul sebagian besar adalah positif. Dari 162 siswa, siswa yang mempunyai persepsi positif berjumlah 98 siswa (60,5%). Siswa yang mempunyai persepsi negatif hanya berjumlah 64 siswa (39,5%) saja.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

- a. Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK, Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa (lampiran 3, hal 90-95).

Tabel 4.6
Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi
Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa

Persepsi	Jenis Kelamin Siswa				Jumlah
	Laki-laki		Perempuan		
	Jml	%	Jml	%	
Positif	32	55,17	66	63,46	98
Negatif	26	44,83	38	36,54	64
Jumlah	58	100	104	100	162

Berdasarkan tabel 4.6 di atas ternyata siswa laki-laki yang menjadi responden berjumlah 58 siswa dan siswa perempuan yang menjadi responden berjumlah 104 siswa. Dari 58 siswa tersebut, siswa laki-laki

yang mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK berjumlah 32 siswa (55,17%), kemudian siswa laki-laki yang mempunyai persepsi negatif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK berjumlah 26 siswa (44,83%). Jadi sebagian besar siswa laki-laki mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK.

Berdasarkan data responden perempuan berjumlah 104 siswa. Dari 104 siswa perempuan yang mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK berjumlah 66 siswa (63,46%). Siswa yang mempunyai persepsi negatif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK berjumlah 38 siswa (36,54%). Jadi sebagian besar siswa perempuan memiliki persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK.

Maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa siswa perempuan cenderung mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK, ini terlihat dari persentase siswa perempuan (63,46%) lebih besar dari siswa laki-laki (55,17%).

- b. Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK, Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua (lampiran 3, hal 90-95).

Tabel 4.7
Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar
Guru Akuntansi SMK
Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua

Persepsi	Tingkat Pendidikan Orang Tua				Jumlah
	Rendah		Tinggi		
	Jml	%	Jml	%	
Positif	68	70,11	30	46,15	98
Negatif	29	29,89	35	53,85	64
Jumlah	97	100	65	100	162

Berdasarkan tabel 4.6 di atas ternyata siswa yang memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan rendah berjumlah 97 siswa dan yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi berjumlah 65 siswa. Dari 97 siswa yang orang tuanya berpendidikan rendah, ada 68 siswa (70,11%) yang mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK. Siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan rendah dengan persepsi negatif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK berjumlah 29 siswa (29,89%). Jadi sebagian besar siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan rendah mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK.

Berdasarkan data dari tabel 4.6 di atas ternyata siswa yang memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi berjumlah 65 siswa. Dari 65 siswa tersebut yang mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK berjumlah 30 siswa (46,15%). Siswa yang mempunyai persepsi negatif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK berjumlah 35 siswa (53,85%). Jadi sebagian besar siswa

yang mempunyai orang tua dengan pendidikan tinggi mempunyai persepsi negatif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK.

Kita dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan rendah lebih mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK. Ini terlihat dari persentase siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan rendah (70,11%) lebih besar dari siswa yang mempunyai orang tua dengan pendidikan tinggi (46,15%).

- c. Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi SMK Ditinjau dari Prestasi Belajar Siswa (lampiran 3, hal 90-95).

Tabel 4.8
Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar
Guru Akuntansi SMK Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa

Persepsi	Prestasi Belajar Siswa				Jumlah
	Rendah		Tinggi		
	Jml	%	Jml	%	
Positif	35	47,95	63	70,79	98
Negatif	38	52,05	26	29,21	64
Jumlah	73	100	89	100	162

Berdasarkan data dari tabel 4.8 di atas ternyata siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah berjumlah 73 siswa dan siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi berjumlah 89 siswa. Dari 73 siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah dengan persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK berjumlah 35 siswa (47,95%). Siswa yang mempunyai prestasi rendah dengan persepsi negatif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK berjumlah 38 siswa (52,06%). Jadi sebagian besar siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah

mempunyai persepsi negatif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas ternyata siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi berjumlah 89 siswa. Dari 89 orang tersebut yang mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK berjumlah 63 siswa (70,79%). Sedangkan siswa yang berprestasi tinggi dengan persepsi negatif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK berjumlah 26 siswa (29,21%). Jadi sebagian besar siswa yang mempunyai prestasi tinggi mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK.

Kita dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi lebih mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK. Ini terlihat dari persentase siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi (70,79%) lebih besar dari siswa yang berprestasi rendah (47,95%).

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan alat bantu komputer program *SPSS (Statistical Package Social Sciences)* versi 12.0. Berikut ini disajikan hasil pengujian normalitas berdasarkan uji satu sampel dari *Kolmogorov-Smirnov* (lampiran 4, hal 96).

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pria	wanita	TP tinggi	TP rendah	PB tinggi	PB rendah
N		58	104	65	97	89	73
Normal Parameters(a,b)	Mean	98.31	98.10	96.09	99.57	100.73	95.05
	Std. Deviation	11.362	9.065	9.770	9.813	10.021	8.893
Most Extreme Differences	Absolute	.216	.180	.272	.134	.150	.236
	Positive	.216	.180	.272	.134	.150	.236
	Negative	-.072	-.101	-.130	-.059	-.071	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.645	1.831	2.193	1.322	1.415	2.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009	.002	.000	.061	.036	.001

Sumber: Data Primer

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui nilai *asymptotics significance* (*Asym.Sig*) untuk masing-masing kelompok sampel adalah pria = 0,009; wanita = 0,002; tingkat pendidikan tinggi = 0,000; tingkat pendidikan rendah = 0,61; prestasi belajar tinggi = 0,36; dan prestasi belajar rendah = 0,001.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan distribusi data variabel persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi adalah tidak normal, ini terlihat dari nilai *asymptotics significance* (*Asym.Sig*) semua kelompok sampel lebih kecil dari alpha (α) = 0,05. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistika nonparametris yang memiliki ketentuan bahwa distribusi data tidak harus normal maka pengujian hipotesis masih bisa terus dilanjutkan.

2. Uji Homogenitas

Untuk membuktikan bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Pembuktian adanya kesamaan varians kelompok tersebut dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS for windows*. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Uji Homogenitas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa (lampiran 4, hal 97).

Tabel 4.10
Test of Homogeneity of Variance
Hasil Pengujian Homogenitas
Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.301	1	160	.013

Sumber: Data Primer

Dari tabel 4.10 di atas diperoleh nilai *Levene Statistic* untuk jenis kelamin siswa 6,301 dengan probabilitas (Sig.) sebesar 0,13. Karena $P_{\text{value}} (0,13) > 0,05$ maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama.

- b. Uji Homogenitas Ditinjau Dari Pendidikan Orang Tua Siswa (lampiran 4, hal 97).

Tabel 4.11
Test of Homogeneity of Variance
Hasil Pengujian Homogenitas
Ditinjau Dari Pendidikan Orang Tua Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.099	1	160	.754

Sumber: Data Primer

Dari tabel 4.11 di atas diperoleh nilai *Levene Statistic* untuk tingkat pendidikan orang tua siswa 0,099 dengan probabilitas (Sig.) sebesar 0,754. Karena $P_{\text{value}} (0,754) > 0,05$ maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama.

- c. Uji Homogenitas Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa (lampiran 4, hal 97).

Tabel 4.12
Test of Homogeneity of Variance
Hasil Pengujian Homogenitas
Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.328	1	160	.129

Sumber: Data Primer

Dari tabel 4.12 di atas diperoleh nilai *Levene Statistic* untuk prestasi belajar siswa 2,328 dengan probabilitas (Sig.) sebesar 0,129. Karena $P_{\text{Value}} (0,129) > 0,05$ maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama.

3. Uji Hipotesis

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Chi-Kuadrat. Data diambil dari jawaban kuesioner yang disebar kepada responden. Peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows* untuk melakukan uji Chi-Kuadrat. Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK dikelompokkan dalam 3 kelompok yaitu jenis kelamin siswa, tingkat pendidikan orang tua siswa, dan prestasi belajar siswa. Dan hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

- a. Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari jenis kelamin siswa

1) Rumusan Hipotesis I

Ho : Tidak ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi ditinjau dari jenis kelamin siswa

Ha : Ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari jenis kelamin siswa

2) Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus Chi-Kuadrat (χ^2) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyusun tabel kontigensi tentang perbedaan antara laki-laki dan perempuan

Tabel 4.13
Daftar kontigensi ditinjau dari perbedaan jenis kelamin siswa

Jenis Kelamin Siswa	Persepsi		Jumlah
	Positif	Negatif	
Laki-laki	32	26	58
Perempuan	66	38	104
Jumlah	98	64	162

Mencari harga fh untuk setiap sel :

$$\text{Sel laki-laki positif} = (58 \times 98) : 162 = 35,09$$

$$\text{Sel laki-laki negatif} = (58 \times 64) : 162 = 22,91$$

$$\text{Sel perempuan positif} = (104 \times 98) : 162 = 62,91$$

$$\text{Sel perempuan negatif} = (104 \times 64) : 162 = 41,09$$

b) Menghitung harga χ^2

Tabel 4.14
Perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari jenis kelamin siswa

JK siswa	Kolom Kategori	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Laki-laki	Positif	32	35,09	-3,09	9,55	0,27
	Negatif	26	22,91	3,09	9,55	0,42
Perempuan	Positif	66	62,91	3,09	9,55	0,15
	Negatif	38	41,09	-3,09	9,55	0,23
		162	162	0	$\chi^2 = 1,07$	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui besarnya harga χ^2 yaitu sebesar 1,07.

c) Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 1 maka diperoleh harga $\chi^2_{0,95 (1)} = 3,84$. Karena harga χ^2 hitung (1,07) lebih kecil dari χ^2 tabel (3,84), maka hipotesis yang menyatakan ada perbedaan persepsi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan ditolak. Kesimpulannya adalah tidak ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari jenis kelamin siswa. Dengan kata lain, siswa laki-laki dan siswa perempuan mempunyai persepsi yang sama terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK.

Oleh karena H_0 diterima berarti tidak ada perbedaan persepsi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan maka tidak perlu

dilanjutkan pada langkah-langkah selanjutnya yaitu mencari seberapa jauh perbedaan dengan rumus kontigensi.

b. Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa.

1) Rumusan Hipotesis II

Ho : Tidak ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa.

Ha : Ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa.

2) Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus Chi-Kuadrat (χ^2) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menyusun tabel kontigensi tentang perbedaan antara siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi dan siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan rendah.

Tabel 4.15
Daftar kontigensi ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa

Tingkat pendidikan orang tua	Persepsi		Jumlah
	Positif	Negatif	
Rendah	68	29	97
Tinggi	30	35	65
Jumlah	98	64	162

Mencari harga f_h untuk setiap sel :

$$\text{Sel rendah positif} = (97 \times 98) : 162 = 58,68$$

$$\text{Sel rendah negatif} = (97 \times 64) : 162 = 38,32$$

$$\text{Sel tinggi positif} = (65 \times 98) : 162 = 39,32$$

$$\text{Sel tinggi negatif} = (65 \times 64) : 162 = 25,68$$

b) Menghitung harga χ^2

Tabel 4.16
Perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar
guru akuntansi SMK
ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa

TP ORTU	Kolom Kategori	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Rendah	Positif	68	58,68	9,32	86,86	1,48
	Negatif	29	38,32	-9,32	86,86	2,27
Tinggi	Positif	30	39,32	-9,32	86,86	2,21
	Negatif	35	25,68	9,32	86,86	3,38
		162	162	0		$\chi^2 = 9,34$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui besarnya harga χ^2 yaitu sebesar 9,34.

c) Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $dk = (2-1) (2-1) = 1$ maka diperoleh harga $\chi^2_{0,95 (1)} = 3,84$. Karena harga χ^2 hitung (9,34)

lebih besar dari χ^2 tabel (3,84), maka hipotesis yang menyatakan ada perbedaan persepsi antara siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi dan siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan rendah diterima. Kesimpulannya adalah ada perbedaan yang berarti mengenai

persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua. Dengan kata lain, siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi mempunyai persepsi yang berbeda dengan siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan rendah.

Oleh karena H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi antara siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi dan yang orang tuanya mempunyai tingkat pendidikan rendah, maka langkah selanjutnya yaitu mencari seberapa jauh perbedaan dengan rumus koefisien kontigensi C dengan $\chi^2 = 9,34$ dan $N = 162$ maka didapat perhitungan sebagai berikut.

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{9,34}{9,34 + 162}}$$

$$C = \sqrt{\frac{9,34}{171,34}}$$

$$C = \sqrt{0,05}$$

$$C = 0,23$$

Kemudian nilai C yang diperoleh dibandingkan dengan C_{maks} .

Yang mana m = harga minimum antara b dan k yaitu minimum antara banyak baris dan banyak kolom. Disini daftar kontigensi

terdiri atas dua baris dan dua kolom sehingga dapat dicari nilai

C_{maks} yaitu sebagai berikut.

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$C_{maks} = 0,707$$

Untuk mencari derajat hubungan antar faktor terlebih dahulu mengetahui batasan-batasan koefisien kontingensinya sesuai dengan yang diuraikan pada BAB III, sebagai berikut:

$$80\% \times 0,707 = 0,57$$

$$60\% \times 0,707 = 0,42$$

$$40\% \times 0,707 = 0,28$$

$$20\% \times 0,707 = 0,14$$

Tabel 4.17
Daftar Intepretasi nilai C

Nilai C	Interpretasi
> 0,57	Sangat Tinggi
0,42 – 0,57	Tinggi
0,28 – 0,42	Cukup
0,14 – 0,28	Rendah
< 0,14	Sangat Rendah

Dari perhitungan diketahui bahwa $C = 0,23$ derajat hubungan antar faktor tingkat pendidikan orang tua siswa yang berpendidikan tinggi dan siswa yang orang tuanya berpendidikan

rendah dengan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi masuk dalam kategori rendah.

c. Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari prestasi belajar siswa

1) Rumusan Hipotesis III

Ho : Tidak ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi ditinjau dari prestasi belajar siswa.

Ha : Ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari prestasi belajar siswa.

2) Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus Chi-Kuadrat (χ^2) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menyusun tabel kontigensi tentang perbedaan antara siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi dan siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah.

Tabel 4.18
Daftar kontigensi ditinjau dari prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa	Persepsi		Jumlah
	Positif	Negatif	
Rendah	35	38	73
Tinggi	63	26	89
Jumlah	98	64	162

Mencari harga fh untuk setiap sel :

$$\text{Sel rendah positif} = (73 \times 98) : 162 = 44,16$$

$$\text{Sel rendah negatif} = (38 \times 64) : 162 = 14,94$$

$$\text{Sel tinggi positif} = (89 \times 98) : 162 = 53,84$$

$$\text{Sel tinggi negatif} = (89 \times 64) : 162 = 35,16$$

b) Menghitung harga χ^2

Tabel 4.19
Perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar
guru akuntansi SMK
ditinjau dari prestasi belajar siswa

Pres. Bljr	Kolom Kategori	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Rendah	Positif	35	44,16	-9,16	83,91	1,9
	Negatif	38	28,84	9,16	83,91	2,91
Tinggi	Positif	63	53,84	9,16	83,91	1,56
	Negatif	26	35,16	-9,16	83,91	2,39
		162	162	0		$\chi^2 = 8,76$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui besarnya harga χ^2 yaitu sebesar 8,76.

c) Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $dk = (2-1)(2-1) = 1$ maka diperoleh harga $\chi^2_{0,95(1)} = 3,84$. Karena harga χ^2 hitung (8,76) lebih besar dari χ^2 tabel (3,84), maka hipotesis yang menyatakan ada perbedaan persepsi antara siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi dengan siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah diterima. Kesimpulannya adalah ada perbedaan yang berarti mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, ada perbedaan persepsi antara siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi dan siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah.

Oleh karena H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi antara siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi dan siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah, maka langkah selanjutnya yaitu mencari seberapa jauh perbedaan dengan rumus koefisien kontigensi C dengan $\chi^2 = 8,76$ dan $N = 162$ maka didapat perhitungan sebagai berikut.

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{8,76}{8,76 + 162}}$$

$$C = \sqrt{\frac{8,76}{170,76}}$$

$$C = \sqrt{0,05}$$

$$C = 0,23$$

Kemudian nilai C yang diperoleh dibandingkan dengan C_{maks} .

Yang mana m = harga minimum antara b dan k yaitu minimum antara banyak baris dan banyak kolom. Disini daftar kontigensi terdiri atas dua baris dan dua kolom sehingga dapat dicari nilai

C_{maks} yaitu sebagai berikut.

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$C_{maks} = 0,707$$

Untuk mencari derajat hubungan antar faktor terlebih dahulu mengetahui batasan-batasan koefisien kontingensinya sesuai dengan yang diuraikan pada BAB III, sebagai berikut:

$$80\% \times 0,707 = 0,57$$

$$60\% \times 0,707 = 0,42$$

$$40\% \times 0,707 = 0,28$$

$$20\% \times 0,707 = 0,14$$

Tabel 4.20
Daftar Intepretasi nilai C

Nilai C	Interpretasi
> 0,57	Sangat Tinggi
0,42 – 0,57	Tinggi
0,28 – 0,42	Cukup
0,14 – 0,28	Rendah
< 0,14	Sangat Rendah

Dari perhitungan diketahui bahwa $C = 0,23$ derajat hubungan antara faktor prestasi belajar siswa antara siswa yang berprestasi tinggi dan yang berprestasi rendah dengan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi termasuk dalam kategori rendah.

4. Pembahasan

- 1) Perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari jenis kelamin siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian pada 162 responden menunjukkan bahwa responden laki-laki memiliki persepsi positif

terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi sebesar 55,17%, dan yang memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi sebesar 44,83%. Sedangkan responden perempuan yang memiliki persepsi positif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi sebesar 63,46%, dan yang memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi sebesar 36,54%.

Selanjutnya, berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari jenis kelamin siswa atau dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK antara siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah sama yaitu positif.

Persepsi siswa laki-laki dan siswa perempuan yang positif ditunjukkan dengan sikap siswa-siswa yang memandang gurunya sebagai seorang pengajar yang profesional dan mempunyai kompetensi di bidangnya. Samana (1994:44) menyatakan seseorang dinyatakan berkompeten di bidang tertentu apabila seseorang menguasai kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan.

Guru yang berkompeten ditunjukkan dengan kemampuan guru dalam memilih metode mengajar secara tepat, kemampuan guru untuk menggunakan variasi dalam mengajar, kemampuan guru untuk mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta suasana yang kondusif, kemampuan guru mengelola interaksi belajar mengajar. Selain itu,

yang paling penting adalah guru harus mampu untuk menguasai materi pelajaran yang diampunya.

Siswa laki-laki dan siswa perempuan melihat sosok gurunya memiliki semua kemampuan tersebut di atas, sehingga mereka merasa bahwa gurunya mampu untuk memberikan ilmu pengetahuan secara baik sebagai bekal di masa depan. Selain itu, siswa laki-laki dan siswa perempuan cenderung memandang sosok gurunya adalah sebagai teladan mereka. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan kemampuan guru untuk dapat tampil rapi baik di dalam maupun di luar kelas, serta kemampuan guru untuk datang tepat waktu saat mengajar.

Siswa laki-laki dan siswa perempuan cenderung memandang sosok gurunya sebagai pendidik yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan guru untuk memotivasi belajar siswa.

- 2) Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ternyata ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa. Kesimpulan ini didukung oleh hasil perhitungan nilai χ^2 hitung (9,34) lebih besar dari χ^2 tabel (3,84).

Hasil deskripsi data tingkat pendidikan orang tua siswa sebagian besar berpendidikan dibawah SMA/SMK atau sederajat (rendah). Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua siswa sebagian besar telah

menempuh pendidikan formal. Pada umumnya orang-orang sependapat bahwa semakin rendah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang akan semakin sempit pula wawasan dan pengetahuan yang diperolehnya.

Hasil deskripsi data persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua secara umum terkategori positif. Hal tersebut ditunjukkan guru dengan kemampuannya untuk menggunakan metode mengajar secara bervariasi, menyusun rencana pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, menjelaskan materi dengan baik, mengelola kelas dengan baik, dan kemampuannya untuk berinteraksi dengan siswa, orang tua, serta lingkungannya.

Tingkat pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh pada pola pikir anaknya. Siswa yang mempunyai orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi maupun rendah mempunyai pandangan berbeda terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK. Siswa dengan latar belakang pendidikan orang tua rendah lebih positif dalam memandang kompetensi mengajar guru akuntansi SMK. Hal tersebut dikarenakan siswa menganggap guru sebagai panutan dan teladan bagi mereka. Semua yang dilakukan oleh gurunya baik itu dalam kemampuan mengelola kelas, menyampaikan materi pelajaran, berinteraksi dengan siswa, semua itu dianggap baik oleh siswa karena keterbatasan pengetahuannya tentang dunia pendidikan.

Sebaliknya siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi cenderung lebih kritis dalam memandang kompetensi mengajar guru akuntansi SMK. Hal tersebut terlihat dari persepsi negatif yang diberikan oleh siswa terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas, berinteraksi dengan siswa, serta memilih metode pembelajaran. Dengan bekal pengetahuan yang lebih luas siswa dapat menilai kemampuan gurunya dalam mengajar.

- 3) Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, ternyata ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari prestasi belajar siswa. Kesimpulan ini didukung oleh perhitungan nilai $\chi^2_{hitung} (8,76) > \chi^2_{tabel} (3,84)$.

Hasil deskripsi data tentang persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi secara umum terkategori positif. Hal tersebut ditunjukkan guru dengan kemampuannya untuk menggunakan metode mengajar secara bervariasi, menyusun rencana pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, menjelaskan materi dengan baik, mengelola kelas dengan baik, dan kemampuannya untuk berinteraksi dengan siswa, orang tua, serta lingkungannya.

Prestasi belajar siswa berbeda-beda, tergantung dari yang dipelajari dan diterimanya dalam proses belajar mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor luar maupun

faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, dan setiap siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda sehingga hasil belajarnya akan berbeda. Prestasi belajar yang berbeda ini akan memberikan pengaruh kepada siswa dalam memberikan persepsi terhadap kompetensi guru akuntansi SMK. Ini berarti perbedaan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat mempengaruhi cara pandang siswa tersebut terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK.

Siswa dengan prestasi belajar tinggi cenderung lebih positif dalam memberikan penilaiannya terhadap kompetensi mengajar gurunya. Siswa merasa bahwa kemampuan gurunya dalam memilih metode pembelajaran, mengelola kelas, menyampaikan materi, mengevaluasi pembelajaran, serta berinteraksi dengan siswa telah baik karena dapat membantu siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa dengan prestasi belajar rendah cenderung memandang negatif terhadap kemampuan gurunya karena siswa merasa gagal dalam belajar, dan siswa menganggap bahwa gurunya kurang berkompeten dalam mengajar.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari jenis kelamin siswa. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan nilai $\chi^2_{hitung} = 1,07$ lebih kecil dari $\chi^2_{tabel} = 3,84$.
2. Ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan nilai $\chi^2_{hitung} = 9,34$ lebih besar dari $\chi^2_{tabel} = 3,84$.
3. Ada perbedaan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi SMK ditinjau dari prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan nilai $\chi^2_{hitung} = 8,76$ lebih besar dari $\chi^2_{tabel} = 3,84$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disajikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Berdasarkan keterbatasan pengetahuan siswa tentang kompetensi mengajar guru akuntansi di sekolah, maka siswa perlu memberikan persepsi yang objektif terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi, bukan penilaian yang

subjektif. Misalnya: karena prestasi belajar siswa rendah maka siswa tersebut memberikan persepsi yang negatif terhadap kompetensi mengajar guru Akuntansi. Sebenarnya belum tentu prestasi belajar siswa rendah disebabkan karena kompetensi guru akuntansi tersebut tidak tetapi karena siswa tersebut tidak paham dengan materi pelajarannya.

2. Bagi guru

Guru perlu mempertahankan persepsi positif yang diberikan oleh siswa dengan cara guru harus berusaha mempertahankan kompetensi yang dimiliki selama ini dan kalau mungkin ditingkatkan dengan membuka diri terhadap masukan dari para siswa. Selain itu, guru dapat membagikan lembar evaluasi kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Jika terdapat keragu-raguan terhadap hasil penelitian ini, maka dapat dilakukan penelitian ulang dengan menambah jumlah sampel. Dengan jumlah sampel yang lebih banyak diharapkan hasil penelitian semakin menunjukkan hasil yang lebih akurat. Dapat pula dilakukan penelitian di sekolah-sekolah yang lain.

C. Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode kuesioner. Kelemahan dari metode ini adalah adanya kemungkinan responden kurang serius dan tidak jujur dalam menjawab item-item pertanyaan, meskipun

peneliti telah mengantisipasi dengan memberikan arahan agar responden mengisi sesuai dengan keadaan dirinya, bukan yang baik menurut pemikirannya dan menjelaskan pengisian kuesioner bersifat rahasia. Apabila demikian maka hasil yang diperoleh dari penelitian ini menjadi bias.

2. Peneliti sebenarnya menginginkan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas III jurusan akuntansi, tetapi karena pada saat itu siswa-siswa kelas III sedang melakukan UAS, maka dari pihak sekolah tidak mengizinkan siswa-siswa kelas III untuk menjadi responden dan akhirnya peneliti mengambil siswa-siswa kelas II untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terhadap hal yang sama, maka sebaiknya mengambil responden kelas III karena mereka yang lebih berpengalaman dan lebih mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christina Ririn Kurniawati. 2002. Skripsi “*Persepsi Siswa Terhadap Profesi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa, Prestasi Belajar Siswa, Pekerjaan Orang Tua, dan Tingkat Pendidikan Orang Tua*”. Yogyakarta: Sanata Dharma.
- Davidoff, L, Linda. 1988. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum SMK 1994*.
- Depdikbud. 2005. *Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: CV. Timur Putra Mandiri.
- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang Tentang Sisdiknas*.
- Evita, Puji Utami. 2002. *Memahami Gender dan kekerasan Terhadap Perempuan*. Yogyakarta: Rafka anisa Comen’s Crisis Center.
- Gilarso T. 2001. *Moral Keluarga*. Yogyakarta: USD.
- Irwanto. (dkk). 1988. *Psikologi Umum*. Jakarta: Pusat Penelitian Unika Atma Jaya.
- Kartono, Kartini. 1980. *Psikologi Umum*. Jakarta: Kosgoro.
- Mahmud, Dimiyati. 1990. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyasa. 1995. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta: Gramedia.
- Pullias, V, Garl. 1968. *Guru Dan Peranannya*. PT. Gunung Agung.
- Rooijackers, Ad. 1980. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Gramedia.

- Samana, A. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sardiman. 1986. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soelaiman Joesoef dan Slamet Santoso. 1981. *Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: CV Usaha Nasional.
- Sudjana, Nana. 1988. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Surakmad, Winarno. 1982. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tasito.
- Sugiyono. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 1999. *Statistika Nonparametris*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sriyono. (dkk). 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uzer Usman, Moh. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 1994. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel, W. S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Rasindo.
- Wirawan, Sarlito. 1992. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Grasindo.



1

LAMPIRAN KUESIONER

Hal : Pengisian Kuesioner

Kepada Yth. Siswa-siswi SMK
di Kabupaten Bantul

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP, Universitas Sanata Dharma. Saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan”, dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi).

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Saudara menjadi responden penelitian ini. Saya berharap Saudara berkenan untuk menjawab keseluruhan pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Sejalan dengan etika penelitian, saya akan menjamin kerahasiaan jawaban Saudara dan memastikan bahwa jawaban Saudara hanyalah semata-mata untuk mencapai tujuan penelitian ilmiah ini.

Saya menyadari bahwa pengisian kuesioner ini sedikit banyak mengganggu aktivitas Saudara. Oleh sebab itu, saya mohon maaf sebelumnya.

Demikian permohonan saya. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2007

Hormat saya,

Lusia Kurniawati

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini terdiri dari 2 (dua) bagian

Bagian I Identitas Responden

Bagian II Kompetensi Mengajar

2. Berilah tanda centang (\surd) untuk jawaban yang paling Saudara anggap sesuai dengan keadaan pada kotak yang di sediakan di sebelah kanan setiap pernyataan.
3. Pada bagian II, pilihlah :

SS jika Saudara sangat setuju dengan pernyataan

S jika Saudara setuju dengan pernyataan

TS jika Saudara tidak setuju dengan pernyataan

STS jika Saudara sangat tidak setuju dengan pernyataan

4. Selesai mengerjakan telitilah kembali dan pastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner ini telah semuanya dijawab.

Bagian I

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan (coret yang bukan pilihan)
3. Pendidikan Terakhir Orang Tua : (Berikan tanda silang pada salah satu jawaban yang sesuai)
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/SMK
 - d. Diploma
 - e. Sarjana
4. Nilai rata-rata raport semester I :

Bagian II
Kompetensi Menajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru akuntansi menggunakan metode mengajar secara bervariasi.				
2.	Guru akuntansi menggunakan variasi dalam proses belajar mengajar.				
3.	Guru akuntansi tidak mengadakan tes diakhir pelajaran.				
4.	Guru akuntansi menyusun Rencana Pembelajaran sebagai pedoman dalam menyampaikan materi pelajaran.				
5.	Dalam proses pembelajaran guru akuntansi menyebutkan buku lain selain buku wajib.				
6.	Dalam berbagai kesempatan mengajar, guru akuntansi berusaha untuk memahami perbedaan individu siswa terutama perbedaan kemampuan dan sikap.				
7.	Guru akuntansi terbuka terhadap pendapat dari siswa.				
8.	Guru akuntansi bertanggung jawab atas kelancaran proses belajar siswa.				
9.	Apabila saya membuat keributan, saya tidak ditegur oleh guru akuntansi.				
10	Tempat duduk saya diatur oleh guru akuntansi.				
11	Tingkah laku saya di kelas diarahkan oleh guru akuntansi.				
12	Guru akuntansi langsung mengambil tindakan bila ada siswa yang mengganggu proses pembelajaran.				
13	Guru akuntansi mampu menarik perhatian saya pada materi pelajaran.				
14	Guru akuntansi membuat peraturan bersama dengan siswa di kelas.				
15	Saya tidak diberi sanksi bila tidak mentaati peraturan bersama.				
16	Dalam menyampaikan materi guru akuntansi memanfaatkan media mengajar yang tepat.				
17	Bersama-sama dengan siswa guru akuntansi menciptakan alat bantu pelajaran.				
18	Guru akuntansi jarang datang ke perpustakaan.				
19	Guru akuntansi mampu berinteraksi dengan seluruh siswa.				
20	Guru akuntansi memberikan hadiah/pujian kepada siswa yang berprestasi.				

21	Saya dipuji oleh guru akuntansi bila dapat mengerjakan tugas dengan baik.				
22	Guru akuntansi mampu memberikan petunjuk dan penjelasan berkaitan dengan isi pelajaran.				
23	Guru akuntansi memberikan respon langsung terhadap jawaban siswa dengan kata “benar – salah”.				
24	Ekspresi guru akuntansi dalam mengajar baik.				
25	Adanya petunjuk pelaksana dan teknis yang dikeluarkan oleh TU sangat membantu guru akuntansi dalam membuat administrasi sekolah.				
26	Apabila ada anak bermasalah guru akuntansi menyuruh konsultasi kepada guru BK.				
27	Di dalam maupun di luar kelas guru akuntansi selalu berpenampilan rapi.				
28	Guru akuntansi sering datang terlambat saat mengajar.				
29	Guru akuntansi mudah bergaul dengan semua anggota di lingkungan sekolah.				
30	Guru akuntansi menunjukkan sikap ramah, sabar, dan pengertian kepada semua siswa.				
31	Di lingkungan sekolah guru akuntansi selalu menjalin kerjasama dengan sesama guru dan staf administrasi.				
32	Guru akuntansi kurang mampu menjelaskan materi dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami.				
33	Setiap pertanyaan yang diajukan siswa dapat dijawab dengan baik dan benar oleh guru akuntansi.				
34	Guru akuntansi menguasai materi yang akan diajarkan.				
35	Penjelasan yang disampaikan oleh guru akuntansi disertai pemberian ilustrasi/ccontoh konkrit (misal cek, faktur, dll).				
36	Setelah menyampaikan materi guru akuntansi selalu menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.				

Terima kasih atas kerjasamanya



2

LAMPIRAN
DATA PRAPENELITIAN,
HASIL UJI VALIDITAS
DAN
RELIABILITAS

DATA MENTAH PRAPENELITIAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
6	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
7	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
8	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
9	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3
11	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
12	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3
13	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3
15	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4
16	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3
17	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3
21	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
22	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3
23	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
24	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
25	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3
26	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
27	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3
28	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
30	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3

20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jml
4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127
3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	119
4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	124
4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	129
4	3	3	3	4	3	4	2	3	1	2	4	3	4	3	3	2	111
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	114
3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	111
3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	116
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	103
2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	104
3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	1	3	4	2	101
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	107
3	2	3	2	4	3	3	1	2	2	4	3	2	1	3	4	2	101

4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	104
4	4	4	3	2	3	4	2	1	2	3	4	3	1	4	4	3	112
3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	1	4	3	2	106
3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	108
3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	100
3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	119
3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	88
4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	125
4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	1	4	4	1	4	4	2	115
4	2	3	2	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	4	4	2	115
2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	1	4	3	3	115
3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	1	104
4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	118
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	103
3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	108
3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	3	2	111
4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	3	2	115



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.862	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
btr1	2.90	.662	30
btr2	3.00	.587	30
btr3	3.43	.504	30
btr4	3.37	.669	30
btr5	3.33	.606	30
btr6	3.37	.615	30
btr7	3.43	.504	30
btr8	3.33	.661	30
btr9	2.83	.648	30
btr10	3.33	.606	30
btr11	2.97	.718	30
btr12	3.37	.490	30
btr13	3.07	.740	30
btr14	3.37	.615	30
btr15	3.50	.509	30
btr16	3.53	.507	30
btr17	3.43	.679	30
btr18	3.20	.664	30
btr19	3.27	.521	30
btr20	3.30	.596	30
btr21	3.00	.525	30
btr22	3.20	.551	30
btr23	2.97	.615	30
btr24	3.30	.535	30
btr25	3.10	.548	30
btr26	3.40	.498	30
btr27	1.67	.479	30
btr28	2.87	.819	30
btr29	2.27	.785	30
btr30	2.53	.819	30
btr31	3.30	.466	30
btr32	3.13	.571	30
btr33	1.87	1.008	30
btr34	3.37	.490	30
btr35	3.30	.466	30
btr36	2.50	.682	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
btr1	108.20	79.407	.261	.	.855
btr2	108.10	78.162	.425	.	.851
btr3	107.67	80.299	.262	.	.855
btr4	107.73	77.995	.379	.	.852
btr5	107.77	77.633	.460	.	.850
btr6	107.73	78.961	.328	.	.853
btr7	107.67	80.230	.270	.	.854
btr8	107.77	78.530	.338	.	.853
btr9	108.27	79.030	.301	.	.854
btr10	107.77	79.289	.302	.	.854
btr11	108.13	78.533	.304	.	.854
btr12	107.73	79.857	.322	.	.853
btr13	108.03	79.068	.251	.	.856
btr14	107.73	76.892	.524	.	.848
btr15	107.60	80.110	.280	.	.854
btr16	107.57	80.461	.242	.	.855
btr17	107.67	78.437	.335	.	.853
btr18	107.90	77.059	.465	.	.850
btr19	107.83	78.626	.436	.	.851
btr20	107.80	78.028	.431	.	.851
btr21	108.10	79.679	.316	.	.853
btr22	107.90	79.472	.320	.	.853
btr23	108.13	78.120	.407	.	.851
btr24	107.80	78.717	.413	.	.851
btr25	108.00	79.931	.275	.	.854
btr26	107.70	79.666	.338	.	.853
btr27	109.43	79.909	.324	.	.853
btr28	108.23	78.047	.290	.	.855
btr29	108.83	78.489	.274	.	.855
btr30	108.57	76.599	.394	.	.852
btr31	107.80	78.786	.473	.	.851
btr32	107.97	76.999	.558	.	.848
btr33	109.23	74.530	.424	.	.851
btr34	107.73	77.651	.582	.	.848
btr35	107.80	80.648	.245	.	.855
btr36	108.60	79.352	.255	.	.855

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
111.10	82.921	9.106	36



3
LAMPIRAN
DATA MENTAH PENELITIAN

DATA INDUK SMK N I BANTUL

No	JK	TP	PB	Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	1	2	3	1	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3
2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
3	1	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4
4	2	1	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
5	1	1	1	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1
6	2	2	2	4	3	3	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
7	1	1	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4
8	2	2	2	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4
9	2	1	2	4	3	4	3	1	1	3	4	4	1	3	1	3	1	4
10	2	1	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3
11	1	1	2	4	2	2	4	3	3	4	3	1	2	1	3	4	3	3
12	2	2	1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3
13	1	2	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	3	3	4	2
14	2	1	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	4	2	3	3
15	1	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	2	1	1	3	4	3	3
16	2	2	2	3	2	2	4	3	1	3	2	3	2	2	3	3	4	3
17	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	3	1	1	3	2	2	3	3
18	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3
19	2	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3
20	2	1	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3
21	1	1	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2
22	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3
23	1	1	1	2	3	3	1	3	2	3	2	1	2	2	1	3	1	3
24	2	1	1	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3
25	2	1	2	3	3	3	2	1	2	4	4	1	2	3	3	3	2	3
26	2	1	1	4	1	4	3	3	4	3	3	4	2	1	2	2	2	3
27	2	1	2	4	2	3	1	3	1	1	1	3	2	2	3	2	3	3
28	1	2	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2
29	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	3	3
30	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	3	3
31	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3
32	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	3	3
33	2	2	1	4	3	4	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3
34	1	1	2	3	2	4	2	3	1	3	4	4	1	1	3	2	2	3
35	2	1	1	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3
36	1	2	2	3	2	2	3	1	2	4	4	3	2	3	3	1	1	3
37	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3
38	2	1	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3
39	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4
40	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4
41	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	1	2	3	1	3	3
42	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3
43	2	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3

Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi																				Jml	
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	111
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	112
3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	111
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	109
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	2	1	2	85
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	110
4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	110
3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	116
4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	108
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	108
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	109
3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	108
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	87
3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	102
4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	2	4	1	3	2	4	3	4	2	4	100
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3	2	4	4	3	109
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	87
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	109
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	1	3	90
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	113
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	114
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	104
3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	87
2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	88
3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	100
2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	4	99
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	98
3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	88
4	4	3	4	1	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	1	2	2	4	3	3	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	90
2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	90
4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	99
4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	103
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	97
1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	1	89
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	88
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	1	89
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	116
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	102
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	2	88

DATA INDUK SMK MUHAMMADIYAH KRETEK

No	JK	TP	PB	Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi															
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3
2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3
3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
4	1	2	1	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3
5	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
6	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3
7	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
8	1	1	2	3	2	3	1	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3
9	2	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4
10	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3
11	2	1	1	4	3	2	3	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
12	2	1	1	3	2	4	4	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3
13	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4
14	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
15	1	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3
17	2	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4
18	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	1	2	1	3	3	3	3
19	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
20	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3
21	2	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
22	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
23	2	1	2	3	3	3	4	2	1	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3
24	1	2	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
25	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3
26	2	2	1	2	2	3	1	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3
27	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4
28	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3
29	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
30	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3
31	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2
32	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
33	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3
34	1	1	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
35	1	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4
36	2	1	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4
37	1	2	1	2	1	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4
38	1	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4
39	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4
40	1	1	2	1	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3
41	1	1	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3
42	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3
43	1	1	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	1	3	2	4	4	3	3
44	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3
45	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3

Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi																				Jml	
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	115	
4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	90	
3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	90	
3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	120	
3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	90	
3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	87	
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	118	
3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	89	
4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	4	2	1	101	
3	4	3	3	4	4	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	90	
3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	1	3	97	
3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	1	2	3	3	1	2	4	4	98	
4	3	4	4	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	95	
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	116	
2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	2	3	87	
3	3	3	4	4	3	2	4	1	2	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	104	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	101	
3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	89	
3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	89	
3	3	2	4	3	3	1	2	2	1	2	1	3	1	1	3	3	2	2	1	87	
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	118	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	96	
4	3	4	4	3	4	2	1	1	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	4	95	
3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	104	
3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	4	3	2	2	4	2	97	
4	2	2	3	4	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	1	3	3	1	1	89	
4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	3	4	1	3	4	3	2	1	2	3	102	
3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	95	
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	117	
3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	90	
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	3	79	
3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	90	
3	4	2	4	4	4	1	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	99	
3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	4	97	
4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	1	103	
3	2	3	4	2	3	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	94	
4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	1	3	2	4	2	101	
4	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	1	3	3	1	3	1	3	90	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	90	
3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	4	3	3	3	2	100	
2	3	4	3	4	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	90	
3	3	4	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	89	
4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	2	2	1	102	
3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	90	
3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	88	

DATA INDUK SMK PUTRA TAMA

No	JK	TP	PB	Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
3	1	2	1	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
4	2	1	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3
5	1	2	1	2	2	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4
6	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	4	4
7	1	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
8	2	1	2	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4
9	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2
10	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
11	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
12	2	2	1	3	2	4	4	2	2	4	4	3	1	3	4	3	4	4
13	2	1	2	2	1	4	3	2	4	3	3	4	1	1	4	3	3	2
14	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
15	2	1	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4

Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi																																				Jml
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36																
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	116															
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	117															
4	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	90															
4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	1	109															
4	3	4	4	4	3	2	4	2	1	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	114															
3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	1	1	2	2	2	2	2	1	3	94															
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	119															
3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	1	2	1	1	3	3	107															
3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	90															
3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	88															
3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	102															
3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	1	2	104															
4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2	4	3	96															
3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	98															
4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	98															

DATA INDUK SMK “17” BANTUL

No	JK	TP	PB	Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	2	1	2	3	4	2	3	1	2	3	2	1	1	2	2	1	4
2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4
3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	1	2	3
4	1	2	2	3	3	3	3	4	2	4	1	3	2	2	2	3	3	3
5	2	1	2	2	2	1	3	3	4	2	4	2	1	2	1	3	2	1
6	2	2	1	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3
7	2	1	2	3	3	4	4	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4
8	1	2	1	2	2	4	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4
9	2	1	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3
10	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3
11	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
12	2	1	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3
13	2	2	1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3
14	1	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
15	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3

Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi																																				Jml
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36																
1	1	4	2	1	4	3	2	2	1	1	4	4	3	2	1	1	3	3	2	3	81															
2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	2	93															
3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	83															
3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	1	86															
3	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	90															
3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	107															
4	3	3	4	4	4	3	4	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	101															
4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	3	3	1	4	2	107															
4	3	3	4	3	2	4	1	1	3	1	1	4	1	4	2	3	2	2	2	4	102															
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	97															
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	1	3	2	2	2	88															
3	4	4	3	3	3	1	3	2	1	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	106															
4	2	4	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	3	98															
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	120															
2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	90															

DATA INDUK SMK BINAWIYATA SRANDAKAN

No	JK	TP	PB	Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi															
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
3	1	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3
5	2	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3
6	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
7	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
8	2	1	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2
9	2	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3
10	1	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3
11	2	1	1	2	3	3	1	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3
12	2	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	4	4	3	3	3
13	1	1	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3
7	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
8	2	1	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2
9	2	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3
10	1	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3
11	2	1	1	2	3	3	1	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3
12	2	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	4	4	3	3	3
13	1	1	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3

Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi																Jml					
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		32	33	34	35	36
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	121
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	4	3	3	2	2	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	115
4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	3	2	3	2	1	1	90
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	89
4	3	3	3	2	2	2	4	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	90
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	118
1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	90
3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	1	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	98
3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	3	3	1	2	89
3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	4	102
3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	2	100
4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	1	4	4	1	3	2	3	3	2	2	2	103
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	118
1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	90
3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	1	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	98
3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	3	3	1	2	89
3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	4	102
3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	2	100
4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	1	4	4	1	3	2	3	3	2	2	103

DATA INDUK SMK ST. PAULUS SEDAYU

No	JK	TP	PB	Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4
2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3
3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
4	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3
5	1	1	2	3	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
6	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4
7	2	2	1	1	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
8	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	1	3	2	4
9	1	1	1	3	1	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3
10	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3

Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi																																				Jml
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36																
4	3	3	3	4	3	1	1	2	3	4	2	3	2	1	1	3	3	1	3	4	101															
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	1	90															
3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	105															
3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	89															
2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	2	1	3	4	1	3	1	2	103															
3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	96															
3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	3	1	2	3	2	1	2	2	1	89															
3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	96															
3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	101															
3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	3	87															

DATA INDUK SMK TAMAN SISWA IMOIRI

No	JK	TP	PB	Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
2	2	1	1	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4

Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi																																				Jml
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36																
3	3	3	4	4	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	98															
3	2	4	4	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	4	98															

DATA INDUK SMK BUDHI DHARMA PIYUNGAN

No	JK	TP	PB	Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	1	2	1	3	3	1	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3
2	2	1	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3
3	1	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	3	2	2	4	3	3	4
4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4
5	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3
6	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3
7	2	1	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3
8	2	1	1	3	2	3	4	2	1	2	4	3	2	4	3	3	3	4
9	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3
10	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4
11	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	4	4	1	2	3	3	3	3
12	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4
13	2	1	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
14	1	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
15	1	1	1	3	3	4	4	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3
16	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3
17	1	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2
18	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3
19	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	4

Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru akuntansi																																				Jml
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36																
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	96															
4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	102															
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	88															
2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	4	1	1	2	3	1	3	3	4	89															
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	1	3	97															
3	2	4	4	3	3	3	2	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	98															
4	3	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	90															
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	99															
3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	105															
4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	111															
3	4	4	3	2	3	1	1	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	97															
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	4	3	2	3	4	3	2	4	2	111															
2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	90															
4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	1	1	3	2	3	104															
3	3	4	3	1	1	3	1	2	1	1	3	1	2	2	4	1	3	2	3	2	90															
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	86															
3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	3	82															
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	2	90															
3	4	3	1	2	3	3	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	1	89															



4

**LAMPIRAN
HASIL UJI NORMALITAS
DAN HOMOGENITAS**

Descriptive Statistics

Kategori	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Pria	58	98.31	11.362	79	121	89.00	98.00	105.50
Wanita	104	98.10	9.065	81	118	90.00	97.00	104.00
TPtinggi	65	96.09	9.770	79	120	89.00	90.00	104.00
TPrendah	97	99.57	9.813	82	121	90.00	98.00	106.50
PBtinggi	89	100.73	10.021	86	121	90.00	101.00	109.00
PBrendah	73	95.05	8.893	79	120	89.00	90.00	100.50

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pria	wanita	TP tinggi	TP rendah	PB tinggi	PB rendah
N		58	104	65	97	89	73
Normal Parameters (a,b)	Mean	98.31	98.10	96.09	99.57	100.73	95.05
	Std. Deviation	11.362	9.065	9.770	9.813	10.021	8.893
Most Extreme Differences	Absolute	.216	.180	.272	.134	.150	.236
	Positive	.216	.180	.272	.134	.150	.236
	Negative	-.072	-.101	-.130	-.059	-.071	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.645	1.831	2.193	1.322	1.415	2.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009	.002	.000	.061	.036	.001

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Jenis Kelamin

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.301	1	160	.013

Pendidikan ORTU

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.099	1	160	.754

Prestasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.328	1	160	.129

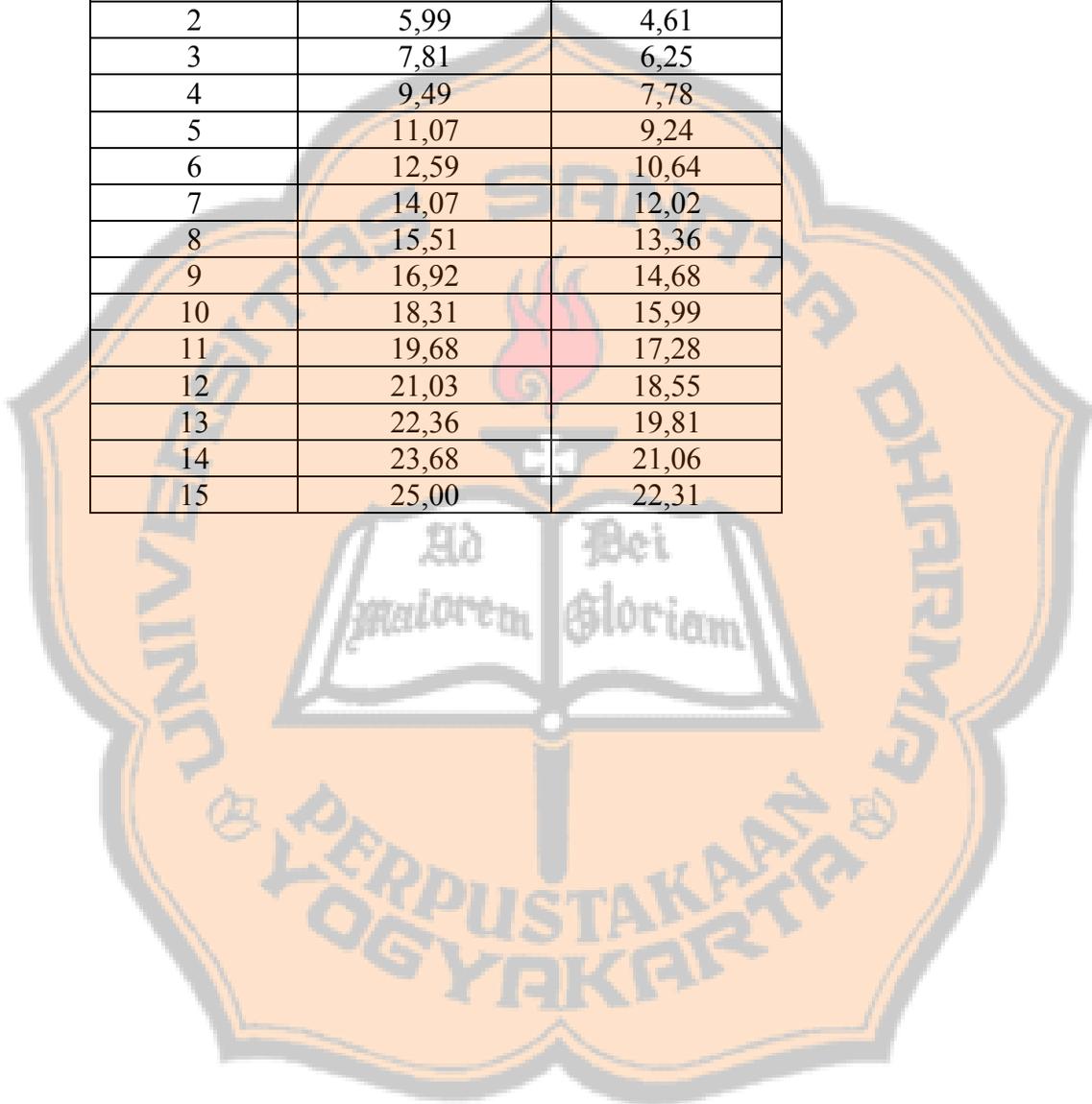


5

LAMPIRAN TABEL STATISTIKA

TABEL CHI-SQUARE (χ^2)
Untuk $\alpha = 5\%$ dan 10%

df	chi 5	chi 10
1	3,84	2,71
2	5,99	4,61
3	7,81	6,25
4	9,49	7,78
5	11,07	9,24
6	12,59	10,64
7	14,07	12,02
8	15,51	13,36
9	16,92	14,68
10	18,31	15,99
11	19,68	17,28
12	21,03	18,55
13	22,36	19,81
14	23,68	21,06
15	25,00	22,31



Tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
1	0.985	0.929	0.814	0.469
2	0.881	0.770	0.640	0.486
3	0.776	0.663	0.542	0.404
4	0.695	0.590	0.479	0.353
5	0.634	0.536	0.433	0.317
6	0.586	0.495	0.399	0.290
7	0.548	0.462	0.371	0.270
8	0.516	0.434	0.349	0.253
9	0.489	0.411	0.330	0.237
10	0.465	0.392	0.314	0.227
11	0.445	0.375	0.300	0.216
12	0.427	0.360	0.288	0.207
13	0.411	0.336	0.277	0.199
14	0.397	0.334	0.267	0.192
15	0.384	0.323	0.258	0.186
16	0.373	0.310	0.250	0.180
17	0.362	0.305	0.243	0.175
18	0.352	0.296	0.237	0.170
19	0.343	0.289	0.230	0.165
20	0.335	0.282	0.225	0.161
21	0.327	0.275	0.219	0.157
22	0.320	0.269	0.214	0.154
23	0.313	0.263	0.210	0.150
24	0.307	0.258	0.206	0.147
25	0.301	0.253	0.201	0.144
26	0.295	0.248	0.198	0.141
27	0.290	0.244	0.194	0.139
28	0.285	0.239	0.191	0.136
29	0.280	0.235	0.187	0.134
30	0.275	0.231	0.184	0.132
31	0.271	0.228	0.177	0.130
32	0.268	0.225	0.170	0.128
33	0.264	0.222	0.163	0.127
34	0.261	0.219	0.156	0.125
35	0.257	0.216	0.149	0.123
36	0.253	0.213	0.142	0.121
37	0.250	0.210	0.135	0.119
38	0.246	0.207	0.128	0.118
39	0.243	0.204	0.121	0.116
40	0.239	0.201	0.114	0.114
41	0.237	0.199	0.113	0.113
42	0.235	0.197	0.112	0.112
43	0.233	0.196	0.111	0.111
44	0.230	0.194	0.110	0.110
45	0.228	0.192	0.109	0.109
46	0.226	0.190	0.108	0.108
47	0.224	0.188	0.107	0.107
48	0.222	0.187	0.106	0.106
49	0.220	0.185	0.105	0.105
50	0.218	0.183	0.104	0.104



6
LAMPIRAN
SURAT IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Mrican, Trompol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301. 515352 Fax. 562383

Nomor : 126 /Pnlt/Kajur/PIPS/ V / 2007

Lamp :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala BAPPEDA Propinsi DIY
 di tempat.

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohon ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Lusia Kurniawati

No. Mhs : 021334044

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 10 (Sepuluh)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi,
 dengan ketentuan sebagai berikut.

Lokasi : SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Bantul

Waktu : Mei 2007

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Akuntansi Sekolah
 Menengah Kejuruan

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Mei 2007
 Dekan,
 u.b. Ketua Jurusan
 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



(Drs. Sutarjo Adisusilo JR)

NIP/NSP : 130 935 784

Tembusan Yth:

1. Sekretariat Pendidikan Akuntansi
2. Dekan FKIP
3. Arsip



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2851

Membaca Surat : Dekan, FKIP - USD Yogyakarta No 126/Pnit/Kajur/PIPS/V/2007
Tanggal : 02 Mei 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : **LUSIA KURNIAWATI** No. Mhs./NIM 021334044
Alamat Instansi : Mrican, Yogyakarta
Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Lokasi : Kab. Bantul
Waktunya : Mulai tanggal 02 Mei 2007 s/d 02 Agustus 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul, Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan, FKIP - USD Yogyakarta;
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 02 Mei 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB - KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 591

Membaca Surat : Dari : Ka Bappeda Prop. DIY. Nomor : 070 / 2851
 Tanggal : 02-Mei-2007 Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
 2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
 3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada :

Nama : **LUSIA KURNIAWATI**
 No.Mhs./NIM : 021334044 Mhsw: USD. YK.
Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Lokasi : SMK se Kab. Bantul. (8 SMK)
Waktu : Mulai Tanggal : **02 Mei 2007 s/d 02 Agustus 2007**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/ Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : **02 - 05 - 2007**

An. Bupati Bantul
 Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
 Sekretaris



Tembusan dikirim kepada Yth.

1. Bpk. Bupati Bantul.
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab. Bantul.
3. Ka. Dinas P & K Kab. Bantul.
4. Ka SMK
5. Yang bersangkutan.
6. Pertinggal.

Yayasan Putra Tama
SMK "PUTRA TAMA"

Bidang Keahlian:

1. BISNIS DAN MANEJEMEN 2. TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI
 PROGRAM KEAHLIAN: AKUTANSI, PENJUALAN DAN TEKNIK RADIO DAN TELEVISI(BROADCAST)
 JL. MGR. ALB. SUGIOPRANOTO NO. 2 BANTUL-Telp.(0274) 367420 Kode Pos: 55711

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 141.8/ I13.2/ SMK. PT/ N/ 2007

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Drs. Simon Suharyanta M. Pd.
2. NIP/NPP : 131863818
3. Jabatan : Kepala SMK Putra Tama Bantul

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : Lusia Kurniawati
2. NIM : 021334044
3. Program Studi: Pendidikan Akuntansi
4. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Universitas : Sanata Dharma

Telah melakukan penelitian uji validitas terhadap siswa-siswi di SMK Putra Tama Kabupaten Bantul dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN" pada bulan Februari 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 6 Februari 2007

Kepala Sekolah



Drs. Simon Suharyanta M. Pd.

NIP/NPP : 131863818

**SMK SANTO PAULUS 1 SEDAYU
TERAKREDITASI : B**

Alamat : Pedusan, Argosari, Sedayu, Bantul 55752 ☎ (0274) 7102687

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 613/MK.SP/V/K.2007

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dra. NAWANGSIH WIDAYANTI
2. NIP/NPP : 131595243
3. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : Lusia Kurniawati
2. NIM : 021334044
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Universitas : Sanata Dharma

Telah melakukan penelitian terhadap siswa-siswi di SMK Putra Tama Kabupaten Bantul dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN" pada bulan Mei 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, Mei 2007

Kepala Sekolah



Yayasan Putra Tama
SMK "PUTRA TAMA"

Bidang Keahlian:

1. BISNIS DAN MANAJEMEN 2. TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI

PROGRAM KEAHLIAN: AKUNTANSI, PENJUALAN DAN TEKNIK RADIO DAN TELEVISI (BROADCAST)

JL. MGR. ALB. SUGIOPRANOTO NO. 2 BANTUL-Telp.(0274) 367420 Kode Pos: 55711.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 141.8/113.2/SMK-PT/N/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Drs. Simon Suharyanta M. Pd.
2. NIP/NPP : 131863818
3. Jabatan : Kepala SMK Putra Tama Bantul

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : Lusia Kurniawati
2. NIM : 021334044
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Universitas : Sanata Dharma

Telah melakukan penelitian terhadap siswa-siswi di SMK Putra Tama Kabupaten Bantul dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN" pada bulan Mei 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, Mei 2007

Kepala Sekolah



Drs. Simon Suharyanta M.Pd.

NIP/NNP : 131863818

SMK BINAWIYATA SRANDAKAN

Poncosari Srandakan Bantul. Telp. 731189

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 127/I.13.5/SIK BW/D/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dra. Sumirahayu
2. NIP/NPP : -
3. Jabatan : Kepala SMK BINAWIYATA SRANDAKAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : Lusia Kurniawati
2. NIM : 021334044
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Universitas : Sanata Dharma

Telah melakukan penelitian terhadap siswa-siswi di SMK Binawiyata Srandakan dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN" pada bulan Mei 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI

Ngental KR. Talun Imogiri, Pos 55782 Bantul, Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 125 /SK II/SMK T. I/2007.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : DARMADI, Spd.
2. NIP/NPP/NPA : 3365 .
3. Jabatan : Kepala SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : Lusia Kurniawati
2. NIM : 021334044
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Universitas : Sanata Dharma

Telah melakukan penelitian terhadap siswa-siswi di SMK TamanSiswa Imogiri dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN" pada bulan Mei 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Mei 2007

Kepala Sekolah



DARMADI Spd

NIP/NPP/NPA :

SMK NEGERI 1 BANTUL

Jl. Parangtritis Km 11 Sabdodadi Bantul, Yogyakarta 55702. Telp. 367156

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 224/SHK.1/24/2007.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dra. Endang Suryaningsih
2. NIP/NPP : 131474496
3. Jabatan : Kepala SMK NEGERI 1 BANTUL

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : Lusia Kurniawati
2. NIM : 021334044
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Universitas : Sanata Dharma

Telah melakukan penelitian terhadap siswa-siswi di SMK Negeri 1 Bantul dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN" pada bulan Mei 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Mei 2007

Kepala Sekolah



Dra. Endang Suryaningsih

NIP/NPP : 131474496

SMK MUHAMMADIYAH KRETEK

Tegalsari Donotirto Kretek Bantul. Telp. 731060

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 127 / SKV / SMK.M / 2007

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Indarto, S.Pd
2. NIP/NPP : -
3. Jabatan : Kepala SMK MUHAMMADIYAH KRETEK

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : Lusia Kurniawati
2. NIM : 021334044
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Universitas : Sanata Dharma

Telah melakukan penelitian terhadap siswa-siswi di SMK Muhammadiyah Kretek dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN" pada bulan Mei 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 Mei 2007

Kepala Sekolah



Indarto, S. Pd

NIP/NNP : -

SMK "17" BANTUL

Jl. Raya Melikan Lor Bantul, Yogyakarta. Telp. 368212

SURAT KETERANGAN PENELITIANNomor: **2102/SMK 17/V/2007**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Drs. A. Harsono
2. NIP/NPP : 130523025
3. Jabatan : Kepala SMK "17" Bantul

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : Lusia Kurniawati
2. NIM : 021334044
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Universitas : Sanata Dharma

Telah melakukan penelitian terhadap siswa-siswi di SMK "17" Bantul dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN" pada bulan Mei 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Mei 2007

Kepala Sekolah



Drs. A. Harsono

NIP/NNP : 130523025

SMK BUDHI DHARMA PIYUNGAN BANTUL

Srimartani Piyungan Bantul

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/113.2/SMK BD/MN/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Drs. Sudirman
2. NIP/NPP : -
3. Jabatan : Ketua Jurusan Akuntansi SMK Budhi Dharma

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : Lusia Kurniawati
2. NIM : 021334044
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Universitas : Sanata Dharma

Telah melakukan penelitian terhadap siswa-siswi di SMK Budhi Dharma Piyungan Bantul dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR GURU AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN" pada bulan Mei 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

